# PERANAN INDUSTRI BAKPIA JR DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA DI KECAMATAN SRUMBUNG KABUPATEN MAGELANG JAWA TENGAH

**SKRIPSI**


Oleh :

| | |
|---|---|
| Nama | : Devita Salsabila Utami |
| Nomor Mahasiswa | : 20313228 |
| Program Studi | : Ekonomi Pembangunan |



**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**2024**

**HALAMAN JUDUL**

Peranan Industri Bakpia JR Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang

**SKRIPSI**

disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir
guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1
Program Studi Ekonomi Pembangunan,
pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Oleh :


| | |
|---|---|
| Nama | : Devita Salsabila Utami |
| Nomor Mahasiswa | : 20313228 |
| Program Studi | : Ekonomi Pembangunan |


**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**
**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**
**2024**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi yang dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program studi Ekonomi Pembangunan FBE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pertanyaan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukman/sanksi apapun sesuai yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Juni 2024

Penulis




Devita Salsabila Utami

Dipindai dengan CamScanner

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

**SURAT KETERANGAN HASIL TES KEMIRIPAN**

No.: 710/Ka.Div/10/Div.PP/VI/2024

***Bismillaahirrahmaanirrahiim***.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini menerangkan bahwa:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | **Devita Salsabila Utami** |
| Nomor Mahasiswa | : | **20313228** |
| Dosen Pembimbing | : | **Dr. Unggul Priyadi, M.Si** |
| Program Studi | : | **Ekonomi Pembangunan** |
| Judul Karya Ilmiah | : | **Peranan Industri Bakpia JR Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Kecamatan Srumbung Jawa Tengah** |
| Nomor Hp | : | **0895391693086** |

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses tes kemiripan (*similarity test*) menggunakan **Turnitin** dengan hasil **13% (tiga belas persen)** sesuai aturan batas minimal dinyatakan lolos yang diberlakukan di Universitas Islam Indonesia yaitu sebesar 20% (dua puluh persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Yogyakarta, 10 Juni 2024

Kepala Divisi Pengelolaan Pengetahuan,

Stiwardi, S.IP., M.IP

# PENGESAHAN

**PENGESAHAN**

Peranan Industri Bakpia JR Dalam Meningkatkan Perekonomian Masayarakat Desa di Kecamatan Srumbung, Jawa Tengeah

Nama : Devita Salsabila Utami
Nomor Mahasiswa : 20313228
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta, 10 Juni 2024
Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing.

Dr. Unggul Priyadi, M.Si

Dipindai dengan CamScanner

## PENGESAHAN UJIAN

Telah dipertahankan/diujikan dan disahkan untuk
memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana jenjang Strata 1 pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

| | |
|---|---|
| Nama | : Devita Salsabila Utami |
| Nomor Mahasiswa | : 20313228 |
| Program Studi | : Ekonomi Pembangunan |

Yogyakarta, 2024
Disahkan oleh,

| | |
|---|---|
| Pembimbing Skripsi | : Dr. Unggul Priyadi, M.Si |
| Penguji | : |

Mengetahui Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin S.E., M.Si., Ph.D

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

eranan Industri Bakpia JR Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Kecamatan Srumbung, Jawa Tengal

Disusun oleh : DEVITA SALSABILA UTAMI

Nomor Mahasiswa : 20313228

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 01 Juli 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Dr. Drs. Unggul Priyadi, M.Si. .....

Penguji : Listya Endang Artiani, SE.,M.Si. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Pada Semester Genap 2023/2024, hari Senin, tanggal 01 Juli 2024, Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : DEVITA SALSABILA UTAMI |
| NIM | : 20313228 |
| Judul Tugas Akhir | : Peranan Industri Bakpia JR Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Kecamatan Srumbung, Jawa Tengah. |
| Dosen Pembimbing | : Dr. Drs. Unggul Priyadi, M.Si. |

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

**Lulus**

Nilai : A

Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

**Tim Penguji:**

Ketua Tim : Dr. Drs. Unggul Priyadi, M.Si. .....

Anggota Tim : Listya Endang Artiani, SE.,M.Si. .....

Yogyakarta, 01 Juli 2024

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan,

Abdul Hakim, SE, M.Ec., Ph.D.
NIK. 963130101

## MOTTO

*"We are strong, we'll find a way, we always have if. There's no way, let'a draw the map the whole map again, so no worries even the waves come catastrophe comes, wind fall, snow fall, rain fall, anything. Let's not just doubt about ourselves, just belive in ourselves."*

(Kim Namjoon)

Kita kuat, kita akan menemukan jalan, pasti ada. Kalau ternyata tak ada jalan, ayo gambar petanya. gambar lagi seluruh petanya. Jadi, jangan khawatir walaupun ombak menerjang, malapetaka menghampiri, angin, salju, hujan atau apapun. Jangan ragu dengan diri kita, ayo percaya dengan diri kita sendiri.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, ridah, dan karunia-Nya, serta kemudahan dan kelancaran yang diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skipsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Orang tua tersayang Ayah dan Ibu atas kasih sayang, perhatian, doa, semangat, dan segalanya berupa moril maupun material yang tanpa henti diberikan untuk peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakakku Ari Hendra Lukmana, Fitria Chaerani, Ervina Sandra Devi, dan Setya Eko Rusmanto yang selalu memberi dorongan semangat dan doa sehingga dapat menyelesaikan laporan skripsi ini.
3. Teman-teman terdekat yang selalu memberikan masukan dan bantuan serta semangat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

# KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah,, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberi saya petunjuk, semangat, dan kesabaran untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peranan Industri Bakpia JR Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang" sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana jenjang Strata 1 di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Berbagai hambatan dan kesulitan dalam penyusunan skripsi ini mulai dari persiapan sampai penyelesaian penulisan, namun skripsi ini dapat diselesaikan karena penulis menerima banyak bantuan dari berbagai pihak dan dukungan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan ketulusan yang mendalam penulis mengahturkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan yang dilimpahkan-Nya kepada penulis selama menulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Johan Arifin S.E., M.Si, Ph.D., CfrA, CertIPSAS. Selaku dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Abdul Hakim., S.E., M.Ec., Ph.D. Selaku Ketua Jurusan Prodi Ekonomu Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. Unggul Priyadi, M.Si., Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing skripsi dari awal hingga akhir. Penulis sangat berterima kasih atas semua informasi, pengetahuan, dan saran yang diberikan kepadanya.
5. Bapak Mohammad Bekti Hendrie Anto, S.E., M.Sc. Dosen Pembimbing Akademik yang sellau membantu dan memberi masukan terhadap kegiatan akademik selam masa perkuliahan.
6. Ayah Marwoto Suwarsum, Ibu Winarti, Mas Ari Hendra Lukmana, dan Mbak Ina Sandra Devi tercinta yang selalu memberikan doa, kehangatan, kasih

sayang, dukungan baik moral maupun materil yang tiada henti sejak masih dalm kandungan sampai berhasil menyelesaikan studi di jenjang Universitas.

7. Keluarga yang senantiasa selalu mendoakan, memberi dukungan, bimbingan dan doa demi kelancaran penyelesaian peneliti penulis.
8. Untuk Agista Putri Anindiya, Diva Amelinda Maharani, Fatikha Desi Anggraeni, Faza Salsabila, Ikmalia Nurvita Dewi, Nadia Saphira Prastya, Putri Kawasaki serta sahabat-sahabat tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat serta mendampingi selama penyelesaian skripsi ini.
9. Selain itu penulis berterima kasih kepada warga Desa Kradenan selaku narasumber, yang telah membantu penulis untuk memperoleh data penelitian.
10. Untuk diri sendiri Devita Salsabila Utami saya ingin mengucapkan terima kasih untuk terus berusaha hingga saat ini. Terima kasih karena sudah terus berjuang dan juga bertahan di setiap situasi, terima kasih untuk hal-hal kecil yang selalu di usahakan dalam hidup ini, walaupun mungkin terkadang ada banyak ujian dan juga tantangan serta rasa ingin menyerah. Tidak peduli dengan seberapa banyak hal sulit yang kamu lalui, terima kasih karena telah sampai di titik ini dan kamu pantas untuk di rayakan. Mari untuk lebih menghargai lagi hal-hal kecil yang ada di hidup ini. Terima kasih sudah bertahan.
11. Terakhir, terima kasih kepada semua pihak yang memberikan bantuan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa hasil penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 04 Juni 2024

Devita Salsabila Utami

## DAFTAR ISI

**PENGESAHAN** ..... **iii**
**PENGESAHAN UJIAN** ..... **v**
**MOTTO** ..... **vii**
**HALAMAN PERSEMBAHAN** ..... **ix**
**KATA PENGANTAR** ..... **x**
**DAFTAR ISI** ..... **xii**
**DAFTAR TABEL** ..... **xiv**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xv**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xvi**
**ABSTRAK** ..... **xvii**
**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Rumusan Masalah ..... 6
1.3 Tujuan Penelitian ..... 6
1.4 Manfaat Penelitian ..... 6
1.5 Sistematika Penelitian ..... 7
**BAB II LANDASAN TEORI** ..... **9**
2.1 Kajian Pustaka ..... 9
2.2 Landasan Teori ..... 15
2.2.1 Industri ..... 15
2.2.2 Tenaga kerja ..... 17
2.2.3 Harga ..... 18
2.2.4 produksi ..... 19
2.2.5 Bahan baku ..... 20
2.2.6 Pertumbuhan Ekonomi ..... 21
2.3 Kerangka Penelitian ..... 23
**BAB III METODE PENELITIAN** ..... **24**
3.1 Jenis Penelitian ..... 24
3.2 Lokasi Penelitian ..... 24
3.3 Subjek Penelitian ..... 24
3.4 Uji Keabsahan Data ..... 26
3.5 Metode Pengumpulan Data ..... 27

3.6 Teknik dan Analisi Data ..... 29
**BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN ..... 30**
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian ..... 30
4.1.1 Gambaran Umum Kecamatan Srumbung ..... 30
4.1.2 Gambaran Umum Industri Bakpia JR ..... 31
4.1.3 Gambaran Umum Informan Penelitian ..... 31
*4.1.4 Text Search Query* ..... 33
4.2 Peranan Pengelolaan Industri Bakpia JR dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa ..... 34
4.2.1 Pengelolaan Industri Bakpia JR Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa ..... 34
4.3 Peranan Industri Bakpia JR Dalam Peneyerapan Tenaga Kerja di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang ..... 38
4.3.1 Peranan Industri Bakpia JR Dalam Peneyerapan Tenaga Kerja ..... 38
**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ..... 43**
5.1 Kesimpulan ..... 43
5.2 Saran ..... 45
**DAFTAR PUSTAKA ..... 47**
**LAMPIRAN ..... 50**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel jumlah produksi Bakpia JR ..... 4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu..... 11
Tabel 4. 1 Poin Utama Hasil Penelitian Peran Industri Bakpia JR di Kecamatan Srumbung. ..... 36
Tabel 4. 2 Poin Utama Hasil Penelitian Peran Industri Bakpia JR di Kecamatan Srumbung. ..... 40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran ..... 23
Gambar 4. 1 Gambaran Informan Penelitian ..... 32
Gambar 4. 2 Kata Kunci Responden ..... 33
Gambar 4. 3 Gambaran Hasil Wawancara Mengenai Peran Industri Bakpia JR dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa ..... 34
Gambar 4. 4 Gambaran Hasil Wawancara Pengelolaan Industri Bakpia JR dalam Meningkatkan Penyerapan Tenaga Kerja ..... 39

## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1 Hasil Penelitian**..... 50
**Lampiran 2 Pedoman Wawancara**..... 56
**Lampiran 3 Dokumentasi**..... 58

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran Industri Bakpia JR dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. penelitian ini berlokasi di Desa Kradenan di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Metode Analisis data menggunakan Pendekatan Kualitatif Deskriptif, dengan Teknik analisis yang meliputi reduksi data, penyajian data, pengolahan data menggunakan software NVIVIO 12, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini melibatkan 10 informan, terdiri dari satu informan kunci, tiga informan utama, dan enam informan pendukung, dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Fokus penelitian adalah menganalisis peran Industri Bakpia JR dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa dan penyerapan tenaga kerja. Hasil penelitian menunjukan bahwa dengan adanya Industri Bakpia JR ini berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa, munculnya UMKM baru disekitar industry, serta perbaikan infrastruktur jalan di desa. pembangunan Industri Bakpia JR ini terbukti mampu meningkatkan ekonomi masyarakat desa, sementara itu, Industri Bakpia JR juga memiliki peran yang besar dalam hal penyerapan tenaga kerja.



**Kata Kunci**: Industri, Perekonomian, Tenaga Kerja, Bakpia

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Masalah utama yang sekarang sedang di hadapi oleh Indonesia adalah banyaknya pengangguran. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran di Kabupaten Magelang mencapai 36.841,00 orang di tahun 2023 atau setara dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,42 persen dari total 833,166,00 angkatan kerja. Selain pengangguran, pendapatan perkapita yang terbilang kecil juga menjadi salah satu masalah yang sedang dihadapi di Indonesia. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengurangi pengangguran dan untuk meningkatkan pendapatan perkapita adalah dengan mengembangkan sektor yang potensial. Salah satu sektor yang potensial adalah sektor Industri. (RI, 2023)(BPS Kabupaten Magelang, 2023)

Pembangunan sektor industri adalah sebagai bagian dari proses pembangunan nasional dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Yang kemudian dapat membawa perubahan terhadap kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut meliputi dampak pembangunan industri bagi sosial ekonomi masyarakat dan lingkungan sekitar industri. Dampak dari pembangunan industri ini meliputi mata pencaharian penduduk dan sektor pertanian menjadi sektor industri dan perdagangan, dampak lainnya yang dapat di lihat adalah terbukanya lapangan pekerjaan yang lebih luas, baik bagi masyarakat sekitar maupun masyarakat pendatang.

Pembangunan industri telah memberikan pengaruh secara langsung maupun tidak langsung, pengaruh langsungnya adalah dengan berkurangnya lahan pertanian yang digunakan untuk membangun tempat industri tersebut, sedangkan pengaruh tidak langsungnya adalah pergantian mata pencaharian dari yang semula pertanian menjadi ke bidang industri dan jasa/perdagangan. Dari kedua dampak tersebut terdapat dampak yang positif dan juga negatif. Pengaruh positifnya adalah dengan adanya industri tersebut dapat menciptakan keragaman kehidupan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja yang baru dan juga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Dampak negatifnya adalah berkurangnya lahan pertanian yang menyebabkan petani

yang hanya memiliki sedikit lahan dan tidak memiliki keterampilan serta tingkat Pendidikan yang rendah menjadi tersingkir.

Dalam perkembangannya industri mulai banyak di pertimbangkan dalam pembangunananya, industri menjadi salah satu peluang usaha yang cukup menjajikan. Di indonesia sendiri industri mulai banyak berekembang, terutama dalam perindustrian makanan, salah satunya adalah bakpia. Peluang usaha bakpia ini adalah satu usaha yang masih memilik prospek kedepannya yang sangat cerah dan menjanjikan. Untuk memulai usaha ini dapat di mulai dengan skala baik kecil, menengah hingga ke skala yang besar tergantung dari modal yang dimiliki. Usaha ini cukup dikelola dengan managemen yang sederhana, selain itu alat produksinya juga termasuk yang sederhana dan mudah di cari, begitupun dengan bahan bakunya yang mudah di cari dan memiliki harga yang cukup terjangkau. (Anom Sulistio, 2014)

Menurut Dinas Kebudayaan Yogyakarta Bakpia merupakan salah satu makanan khas dari Yogyakarta yang berasal dari Tiongkok, dengan nama asal Tou luk pia yang berarti kue atau roti yang berisi daging. Pergantian isi bakpia di lakukan untuk menyesuaikan selera dengan masyarakat lokal, sehingga bakpia yang awalnya berisi daging dan menggunakan minyak babi mulai banyak di ganti dengan isian kacang hijau yang manis sehingga sesuai dengan selera masyarakat lokal. Bakpia di bawa pertama kali ke Yogyakarta oleh seorang pendatang yang berasal dari Tiongkok yang bernama Kwik sun kwok pada tahun 1940-an. Sejak saat itu bakpia mulai eksis di beberapa daerah di Yogyakarta. Bakpia sendiri pertama kali mulai di produksi oleh Kwi sun kwok setelah menyewa tempat milik Niti Gurnito di kampung Suryowijayan, Mantrijeron, Yogyakarta. Yang kemudian diteruskan oleh Niti Gurnito sehingga Bakpia dapat menyebar ke berbagai daerah seperti Prambanan, Sleman, dan Bantul. Dan kemudian Bakpia tersebut terkenal dengan nama Bakpia Tamansari, atau Bakpia Niti Gurnito. Bakpia ini merupakan salah satu pelopor bakpia yang berada di kota Yogyakarta yang kemudian mempelopori daerah lain untuk memproduksi bakpia, salah satunya adalah bakpia Pathuk yang kemudian berkembang pesat dan di kenal oleh banyak kalangan yang kemudian membuat banyak warga Pathuk memproduksi bakpia, dan selanjutnya dalam perkembangannya daerah Pathuk jauh lebih dikenal sebagai pemproduksi bakpia ketimbang daerah Tamansari. (Asih, 2023)

Merujuk pada website resmi Kabupaten Magelang, Kecamatan Srumbung terletak di sebelah barat daya Gunung Merapi. Sedangkan di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tempel Kab. Sleman, Yogyakarta yang dipisahkan oleh sungai Krasak, di sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Dukun, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Salam. Kecamatan Srumbung terletak di lereng Gunung Merapi dan masuk kedalam wilayah berbahaya. Kecamatan Srumbung terkenal sebagai salah satu daerah yang menghasilkan salak sebagai salah satu buah yang popular hingga dapat merabah ke pasar luar negri. Diantaranya ke Malaysia, Hongkong, dan Taiwan. Selain menghasilkan salak, Kecamatan Srumbung juga menghasilkan bahan tambang berupas pasir dan batu yang berasal dari material Gunung Merapi. Hal itu menyebabkan banyak masyarakatnya yang bekerja sebagai petani maupun petambang. Selain itu Kecamatan Srumbung juga dekat dengan beberapa Kawasan wisata, seperti Taman Nasional Gunung Merapi, hutan wisata Jurang jero dan juga wisata Candi Borobudur. Sehingga Hal ini cocok bagi para pengusaha yang kemudian memproduksi makanan yang kemudian menjadi salah satu oleh-oleh yang dapat ditawarkan.

Dalam perkembangannya bakpia berkembang menjadi salah satu oleh-oleh khas yang akan di pilih oleh wistawan saat berkunjung ke Yogyakarta. Hal ini menyebabkan banyak produsen-produsen bakpia yang mulai menyebar di daerah Yogyakarta. Selain itu eksistensi bakpia juga telah menyebar di berbagai daerah di sekitaran kota Yogyakarta, yang menyebabkan banyak produsen-produsen bakpia yang memproduksi bakpia di luar kota Yogyakarta. Salah satunya adalah bakpia JR, industry yang berdiri pada tahun 2014, dengan jumlah awal karyawan adalah 3 orang ini memulai memproduksi bakpia dengan hanya menghasilkan 60 *pack* bakpia dalam sehari, namun seiring dengan berkembangnya industry tersebut kini telah dapat memproduksi lebih dari 6.000 bakpia dalam sehari. Industry yang terletak di Desa Kradenan, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang ini merupakan salah satu sentra produksi bakpia yang cukup besar, meskipun bukan industry pertama yang berdiri di daerah tersebut, namun industry ini termasuk kedalam salah satu industry yang terbesar untuk saat ini di daerah tersebut. Dengan jumlah karyawan yang lebih dari 80 orang, dengan terdiri dari satu varian bakpia yaitu kacang hijau, pabrik bakpia ini sudah mulai berproduksi sejak 10 tahun silam. Pabrik ini memproduksi semua komponen yang ada pada bakpia, dari mulai kulit bakpia dan juga isian kacang hijau yang setiap hari mereka produksi.

Berikut ini merupakan data jumlah produksi Bakpia JR kepada pengepul pada 1 Maret – 30 April 2024 (jumlah produksi dalam kotak, dan satu kotak berisi 10 buah bakpia).

Tabel 1. 1 Tabel jumlah produksi Bakpia JR

| **Tanggal** | **Maret** | **Tanggal** | **April** |
|---|---|---|---|
| 1 | 9.000 | 1 | 10.190 |
| 2 | 10.050 | 2 | 10.020 |
| 3 | 10.250 | 3 | 9.500 |
| 4 | 10.000 | 4 | 8.200 |
| 5 | 9.800 | 5 | 8.300 |
| 6 | 9.700 | 6 | 7.400 |
| 7 | 9.725 | 7 | - |
| 8 | 9.430 | 8 | - |
| 9 | 8.370 | 9 | - |
| 10 | - | 10 | - |
| 11 | - | 11 | - |
| 12 | 7.000 | 12 | - |
| 13 | 7.400 | 13 | - |
| 14 | 8.000 | 14 | - |
| 15 | 8.000 | 15 | - |
| 16 | 8.200 | 16 | - |
| 17 | 7.600 | 17 | 18.000 |
| 18 | 8.000 | 18 | 18.400 |
| 19 | 9.000 | 19 | 19.000 |
| 20 | 9.600 | 20 | 16.000 |
| 21 | 9.000 | 21 | 11.400 |
| 22 | 9.600 | 22 | 12.000 |
| 23 | 10.000 | 23 | 10.000 |
| 24 | 10.100 | 24 | 11.000 |
| 25 | 10.800 | 25 | 9.000 |
| 26 | 11.000 | 26 | 9.000 |
| 27 | 11.000 | 27 | 10.000 |
| 28 | 11.200 | 28 | 9.500 |
| 29 | 11.220 | 29 | 10.000 |
| 30 | 12.000 | 30 | 10.000 |
| 31 | 14.400 | - | - |

| Tanggal | Maret | Tanggal | April |
|---|---|---|---|
| **JUMLAH** | **279.445** | **JUMLAH** | **253.910** |

Sumber : Produksi Bakpia JR 2024

Berdasarkan pada Tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa produksi Bakpia JR yang berlangsung di Kecamatan Srumbung yang terjadi dalam periode 1 Maret – 30 April 2024. Data di atas adalah data produksi bakpia yang kemudian akan dijual kepada para pengepul. Dalam produksinya para pegawai maksimal dapat memproduksi 350 *pack* bakpia dalam sehari yang dalam 1 *pack* bakpia berisi 10 buah bakpia, yang artinya setiap pegawai dapat memproduksi 3.500 buah bakpia dalam sehari. Dalam produksi bakpia terdapat waktu-waktu tertentu yang menyebabkan bakpia mengalami kenaikan dan juga penurunan dalam jumlah pengiriman, seperti pada saat awal bulan puasa, jumlah pengiriman kepada pengepul akan mengalami penurunan, namun terbanding terbalik pada saat pertengahan bulan puasa mereka dapat mengirim 11.000 – 14.000 pack dalam sehari. Begitupun pada saat setelah perayaan hari Raya Idul Fitri yang juga mengalami kenaikan sehingga mereka dapat mengirim sebanyak 18.000 – 19.000 pack dalam sehari. Dalam penjualannya Bakpia JR mempasarkan produknya kepada 2 pengepul yang berbeda setiap harinya. Dalam pemasarannya pengepul 1 mendapat jumlah yang lebih banyak ketimbang pengepul 2. Hal ini terjadi karena luas pangsa pasar yang dimiliki oleh pengepul 1 jauh lebih luas ketimbang pengepul 2.

Hasil penelitian yang dilakukan olah Makhmudun Ainuri (2009) dalam (R & Anam, 2016) mengenai karateristik usaha bakpia diketahui bahwa (1) produksi tidak konstan (fluktuatif), tergantung kondisi pasar. Pada saaat waktu-waktu tertentu permintaan meningkat dan produksi dalam jumlah besar pun dapat habis terjual, namun pada kondisi lain permintaan sangat rendah sehingga produk sulit untuk dipasarkan, dan polanya telah dipahami dan diantisipasi oleh para pelaku usaha, (2) keberlangsungan usaha tergantung pada stabilitas harga bahan baku. Kenaikan harga bahan baku sangat mempengaruhi eksistensi dan menyebabkan situasi sulit, untuk sekedar mempertahankan usaha saja. Hal ini disebabkan sulitnya penyesuaian harga produk jadi dengan harga bahan baku, sedikit saja harga produk dinaikan secara serta merta diikuti dengan menurunnya permintaan, dan (3) kemampuan manajerial dan keuangan masih rentan terhadap perubahan lingkungan strategisnya, system penjagaan

investasi guna pengamanan usaha, subtitusi teknologi, pengembangan produk dan perluasan pasar belum diagendakan.

Pembangunan nasional adalah upaya untuk meningkatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang sekaligus merupakan proses pengembangan keseluruh system penyelenggaraan negara untuk mewujudkan Tujuan Nasional. Dalam pengertian lain, pembangunan nasional dapat diartikan merupakan rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan dan meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara untuk melaksanakan tugas mewujudkan Tujuan Nasional.

Mengingat betapa pentingnya peranan dalam pembangunan industri bagi salah satu uapaya dalam pembangunan nasional dan juga perekonomian masyarakat, baik bagi masyarakat sekitar, pendatang maupun migran. Maka dengan itu diadakannya penelitian yang akan membahas lebih lanjut lagi mengenai peranan industri Bakpia JR dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Dari uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul **"Peranan Industri Bakpia JR Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Kecamatan Srumbung."**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah mengenai bagaimana peranan industri bakpia JR dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa di kecamatan srumbung?.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Melakukan kajian mengenai peranan industry bakpia JR bagi peningkatan perekonomian masyarakat desa di kecamatan Srumbung.
2. Menganalisis peran industri bakpia JR dalam penyerapan tenaga kerja di Kecamatan Srumbung.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan mengenai Peranan Industri Bakpia JR Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Kecamatan Srumbung, Jawa Tengah.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peniliti sebagai syarat menyelesaikan tugas akhir S1 Ekonomi Pembangunan, serta memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai dampak industrial terhadap pertumbuhan ekonomi desa di Kecamatan Srumbung.

b. Bagi Akademika

Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi khususnya bagi penelitian yang memiliki tema yang sama yaitu tentang dampak industrialisasi terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu daerah, khususnya bagi mahasiswa Ekonomi Pembangunan.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dasar untuk penelitian-penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan dampak industrialisasi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang.

## 1.5 Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini memaparkan sistematika penulisan sebagaimana gambaran umum proposal skripsi. Sistematika penulisannya sebagai berikut :

**BAB 1 PENDAHULUAN**

Meliputi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab kajian pustaka ini berisi teori-teori untuk memahami dan mengidentifikasi.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi kajian metode penelitian yang digunakan penulis dalam mencapai tujuan dari topik yang sedang dibahas. Pada bab ini juga menjelaskan data yang digunakan dalam penelitian serta sumber-sumber datanya.

**BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

Pada bab ini berisi dari hasil penelitian dari pengoprasian data yang telah dilakukan dengan menggunakan metodi analisis, serta diskripsi serta uraian dari hasil penelitian yang telah selesai di analisis.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.**

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Serta berisi mengenai saran terhadap kekurangan yang telah ditetapkan setelah penelitian.

# BAB II
# LANDASAN TEORI

## 2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka memainkan peran penting dalam menyajikan gambaran penelitian terdahulu yang diperlukan sebagai landasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Dalam penulisan skripsi ini, penting untuk mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya sebagai perbandingan untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan dari penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai dasar atau bahan pertimbangan dalam merancang dan menjalankan penelitian saat ini. Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang dapat menjadi acuan:

1. Hasil penelitian (Amdan, Laode. Rafi'i, M, 2023)

   Penelitian Herman Kambono, Tatik Budiningsih, Trimanto Setyo Wardoyo, Ruth Dasel Manuputty yang berjudul "*Peranan Sektor Industri dan Jasa Dalam Perekonomian Indonesia*." Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara simultan dan parsial variable sektor industri dan jasa sebagai variabel independent pada variable PDB sebagai variable independent. Metode penelitian ini merupakan pengujian hepotesis yang umunya menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variable. Berdasarkan hasil pengujian menunjukan bahwa secara parsial variable industry memliki pengaruh terhadap PDB, sedangkan variabel jasa tidak memiliki pengaruh.

2. Hasil penelitian (Anab *et al*., 2023)

   Penelitian Abd Anab, Tahir Kasnawi, M.Ramli yang berjudul "*Dampak Kawasan Industri Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan di Kecamatan Bahodop Kabupaten Morowali*." Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari Kawasan industri terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat nelayan yang ada di Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer yang berhubungan dengan status social ekonomi responden. Pengumpulan data tersebut di lakukan dengan cara wawancara menggunakan koesioner. Sementara untuk data sekunder mencakup tentang gambaran umum yang ada kaitannya dengan objek yang kan di teliti. Dari penelitian ini bisa di lihat bahwa dengan adanya Kawasan industri dapat memberikan dampak

terhadap kesejahteraan rumah tangga nelayan. Perbaikan kondisi ekonomi nelayan ini dapat dilihat dengan meningkatnya pendapatan, serta banyaknya aset yang dimiliki.

3. Hasil penelitian (Defriza et al., 2022)

   Penelitian Rama Defriza, Mira Hafizah, Puji Astuti yang berjudul *"pengaruh Kawasan Industri Terhadap Sosial Ekonomi dan Infrastruktur di Kelurahan Lubuk Gaung, Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai."* Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh keberadaan industri terhadap perkembangan social, ekonomi, dan infrastruktur di Kelurahan Lubuk Gaung Kecamatan Sungai Sembilan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian deskreptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian mendukung hipotesis bahwa Kawasan industry berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kelurahan Lubuk Gaung Kecamatan Sungai Sembilan.

4. Hasil penelitian (Imam Heriyadi, Neneng Nenih, 2021)

   Penelitian Imam Heriyadi, Neneng Nenih, Ajat Sudrajat yang berjudul *"Pengaruh Keberadaan Industri Dalam Peningkatan Sosial Ekonomi Maysarakat Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung."* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keberadaan industri pada peningkatan social ekonomi masyarakat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa keberadaan industri memiliki pengaruh yang besar dan positif berupa nilai kekeluargaan yang masih terjalin baik, interaksi masyarakat terjalin dengan baik, masyarakat memiliki kesadaran akan mutu Pendidikan yang tinggi, tunjangan kesehatan merata, pengahasilan tambahan dan memiliki etos kerja yang baik yaitu disiplin dan rajin.

5. Hasil penelitian (Indrabudi et al., 2021)

   Penelitian Danny Dwi Indrabudi yang berjudul *"Pengaruh Kawasan Industri Karawang International Industrial City (KHC) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Margakaya Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang."* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kawasan industri Karawang International Industrial City (KIIC) terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Margakaya Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang. Metode yang digunakan dalam penelitian

ini adalah metode deskreptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Kawasan industri Karawang International Industri City (KIIC) berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Margakarya Kecamatan Telukjambe Barat. Pada varibael Kawasan Industri (X) memberikan rata-rata sebesar 24,75 yang termasuk ke dalam kategori kuat dan variable Kesejahteraan Masyarakat (Y) memberikan rata-rata sebesar 236,65 yang termasuk kedalam kategori kuat.

6. Hasil penelitian (Siahaan, 2019)

   Penelitian Lasma Melinda Siahaan yang berjudul *"Pengaruh Aktivitas Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Karo."* Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh aktivitas industri terhadap pertumbuhan ekonomi di karo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Sederhana dengan menggunakan program SPSS24. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deret waktu 2010 – 2016. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa jumlah perusahaan industri berdampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kairo. Dengan kata lain, semakin banyak jumlah perusahaan industry maka akan berdampak positif pula bagi perkembangan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kairo.

Beberapa penelitian terdahulu diatas dirangkum menjadi bentuk tabel akan menjadi sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

| No | Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan | Hasil Penelitian |
|---|---|---|---|---|
| 1. | **Herman Kambono, Tatik Budiningsih, Trimanto Setyo Wardoyo** *Peranan Sektor Industri dan Jasa Dalam Perekonomian Indonesia.* | Meneliti mengenai dampak industrialisasi. | Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh sektor industry dan sektor jasa pada tinggi dan rendahnya PDB. | Industri memiliki dampak signifikan terhadap PDB, sementara sektor jasa tidak. Namun, meskipun sektor jasa tidak memiliki pengaruh langsung, industri dapat mempengaruhinya |

| No | Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan | Hasil Penelitian |
|---|---|---|---|---|
| | | | | sehingga sektor jasa juga berkontribusi terhadap PDB. Hal ini disebabkan oleh tingginya kontribusi sektor industri, yang menjadikan Indonesia salah satu negara dengan kontribusi industri terbesar dalam struktur PDB. Besarnya peran industri ini secara tidak langsung dapat mempengaruhi sektor lain, termasuk jasa. |
| 2. | **Abd Anab, Tahir Kasnawi, M.Ramli** *Dampak Kawasan Industri Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan di Kecamatan Bahodop Kabupaten Morowali.* | Meneliti mengenai dampak industrialisasi. Menggunakan metode kualitatif. | Penelitian ini merujuk pada sosial ekonomi. | Bahwa dengan adanya Kawasan industri dapat memberikan dampak terhadap kesejahteraan rumah tangga nelayan. Seperti, meningkatnya pendapatan, serta banyaknya aset yang dimiliki. Pada kondisi sosial dapat dilihat dengan tingkat Pendidikan dan perumahan. |
| 3. | **Rama Defriza, Mira Hafizah, Puji Astuti** | Meneliti mengenai | Menggunakan metode penelitian deskreptif | Dampak dari adanya kegiatan industri ini adalah berpengaruh |

| No | Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan | Hasil Penelitian |
|---|---|---|---|---|
| | *pengaruh Kawasan Industri Terhadap Sosial Ekonomi dan Infrastruktur di Kelurahan Lubuk Gaung, Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai.* | dampak industrialisasi | dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merujuk pada sosial ekonomi dan juga infrastruktur. | secara signifikan baik terhadap sosial, ekonomi, dan juga infrastruktur. Berdasarkan uji R2 diperoleh nilai R2 sebesar 0,512 atau 51,2%. Hal ini menunjukan bahwa kondisi sosial, ekonomi, dan infrastruktur dipengaruhi oleh Kawasan industri dengan persentasi 51,2%, sedangkan 48,8% variasi kondisi sosial, ekonomi dan infrastruktur di pengaruhi oleh variabel-variabel independent peneltian ini. |
| 4. | **Imam Heriyadi, Neneng Nenih, Ajat Sudrajat** *Pengaruh Keberadaan Industri Dalam Peningkatan Sosial Ekonomi Maysarakat Desa Jagabaya Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung.* | Meneliti mengenai dampak industry Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. | Tidak hanya membahas mengenai dampak industri terhadap ekonomi namun juga sosial ekonomi. | Dengan adanya industri tingkat sosial ekonomi masyarakat jauh lebih baik karena rata-rata dari masyarakat mereka sudah mampu untuk memenuhi kebutuhan. Selain itu terbukanya lowongan kerja juga menjadi salah satu |

| No | Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan | Hasil Penelitian |
|---|---|---|---|---|
| | | | | dampak dengan adanya industri. Selain itu ada juga nila-nilai sosial yang terjadi seperti, kerja keras, sikap jujur, dll. |
| 5. | **Danny Dwi Indrabudi** *Pengaruh Kawasan Industri Karawang International Industrial City (KHC) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Margakaya Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang.* | Meniliti mengenai dampak industrialisasi | Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Meneliti pengaruh Kawasan industri terhadap kesejahteraan masyarakat akibat pergeseran ekonomi. | Keberadaan industri Karawang International Industrial City (KIIC) di Kabupaten Karawang berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. |
| 6. | **Lasma Melinda Siahaan** *Pengaruh Aktivitas Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Karo.* | Sama-sama menilite pengaruh aktivitas industrial. | Menggunakan metode penelitian kuantitatif | Hasil penelitian menunjukan bahwa jumlah peusahaan industri akan berdampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Karo. Dengan demikian tenaga kerja di Kabupaten Karo akan terserap sehingga akan berdampak pada pendapatan masyarakatnya. Sehingga |

| No | Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan | Hasil Penelitian |
|---|---|---|---|---|
| | | | | akan berdampak pada meningkatnya perekonomian di Kabupaten Karo. |

Sumber : Jurnal yang dipublikasi 2024

Berdasarkan uraian penelitian terhadulu diatas dalam kajian pustaka setiap Kawasan Industri memiliki pengaruh dan dampak yang berbeda terhadap perekonomian masyarakat desa tempatnya beroperasi. Namun, secara keseluruhan, hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa Kawasan Industri memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan perekonomian di pedesaan dan kesejahteraan penduduk desa.

Penelitian ini membedakan dirinya dari penelitian sebelumnya melalui lokasi dan objek penelitian yang berbeda, serta hasil analisis yang dihasilkan dari penelitian tersebut. Namun, terdapat persamaan dengan penelitian sebelumnya seperti jumlah industry yang menjadi focus penelitian, serta peran yang diteliti terkait dengan meningkatkan ekonomi masyarakat desa dan penyerapan tenaga kerja oleh Industri Bakpia JR tersebut.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Industri

Secara umum, industri adalah sekumpulan bisnis yang menggunakan Teknik dan metode serupa untuk menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, dampaknya terhadap ekonomi lebih bisa dirasakan. Istilah industri sering digunakan bagi suatu bagian produksi ekonomi yang terfokus pada proses manufakturisasi tertentu yang harus memiliki permodalan yang besar sebelum bisa meraih keuntungan. Industri juga dapat di artikan sebagai kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Hasil industri tidak hanya berupa barang tetapi juga dalam bentuk jasa Menurut UU No. 3 Tahun 2014 tentang perindustrian.

Menurut Arsyad, (2010:442) dalam (Kambono et al., 2024) Industri merupakan sektor utama yang menarik banyak investor domestik. Pembangunan industri ini merupakan bagian dari pembangunan yang berada di Indonesia. Dalam proses pembangunan, sektor industri dijadikan sebagai prioritas pembangunan yang diharapkan mempunyai peranan sebagai *leading sector* atau sektor pemimpin bagi pembangunan sektor-sektor lainnya.

Dampak positif dengan adanya Kawasan industri:

1. terbukanya lapangan pekerjaan
   banyaknya Kawasan indusrti maka akan berdampak pada banyaknya lapangan pekerjaan, lapangan pekerjaan di beberapa pabrik di Kawasan industri biasanya menawarkan secara terbuka bagi masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar Kawasan industry sesuai dengan minat dan minat individu.
2. Meningkatnya pendapatan/kesejahteraan masyarakat
   Dengan banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia, maka pendapatan yang dihasilkan oleh masyarakatnya pun akan meningkat dengan begitu kesejahteraan mereka pun juga akan lebih baik.
3. Mendorong masyarakat di sekitar industri untuk berifikir lebih maju
   Dengan adanya harapan akan lapangan pekerjaan dan hal-hal baru yang tersedia di Kawasan sekitar industri, di harapkan dapat memberi dorongan bagi masyarakat untuk dapat berfikir lebih maju lagi.
4. Terbukanya usaha-usaha lain di luar Kawasan perindustrian
   Bagi masyarakat yang tinggal di Kawasan sekitar industri bias memanfaatkan lingkungan sekitar untuk menjadi sumber pendapatannya, seperti berjualan makanan, membuka kos-kosan, dll.

Dampak negatif dengan adanya Kawasan industri :

1. Berkurangnya lahan pertanian
   Salah satu dampak yang terlihat dari pembangunan Kawasan industri ini adalah berkurangnya lahan pertanian, dengan semakin banyaknya Kawasan industri maka akan semakin banyak lahan yang dibutuhkan. Akibatnya banyak para petani yang yang lahanya semakin sempit.

2. Munculnya polusi

   Salah satu dampak negatif yang di timbulkan dengan adanya Kawasan industri adalah meningkatnya polusi. Apabila keberadaan industry tidak di kelola dengan baik seringksali akan menimbulkan dampak seperti, polusi udara, polusi suara, polusi air, dan dll.

3. Meningkatnya kasus-kasus kriminal

   Semakin banyak Kawasan industri berdiri, maka akan semakin banyak para pendatang yang bermunculan. Dari semua pendatang tidak semuanya memiliki nasib yang baik, terkadang ada beberapa dari mereka yang memiliki nasib kurang beruntung. Dan kemudian melakukan tindakan kriminal seperti, mencuri, menjambret dll, hanya untuk bertahan hidup.

### 2.2.2 Tenaga kerja

Tenaga kerja adalah pelaku dalam pembangunan nasional. Tenaga kerja memiliki peran dan kedudukan yang sang penting sebagai pelaku dalam mencapai tujuan pembangunan. Sejalan dengan itu, pembangunan ketenagakerjaan diarahkan untuk meningkatkan kualitas dan kontribusinya dalam pembangunan serta melindungi hak dan kepentingannya sesuai dengan harkat dan martabat kemanuasian. Pembangunan ketanagakerjaan diselanggarakan atas asas keterpaduan dan kemitraan.(Sastrohadiwiryo & Syuhada, Hadaningsih, 2019)

Adapaun pembangunan ketanagakerjaan menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan bertujuan untuk:

1. Memperdayakan dan mendayagunakan tenaga kerja secara optimal dan manusiawi;
2. Mewujudkan pemerataan kesempatan kerja dan penyediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional dan daerah;
3. Memberikan perlindungan bagi tenaga kerja dalam mewujudkan kesejahteraan;
4. Meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dan keluarganya.

Dalam upaya pembangunan ketenagakerjaan, pemerintah diharapkan dapat menyusun dan menetapkan rencana tenaga kerja. Tujuan dari rencana tenaga kerja ini adalah untuk menjadi dasar dan acuan dalam merumuskan kebijakan, strategi, serta pelaksanaan program pembangunan ketenagakerjaan yang berkelanjutan. Penyusunan

rencana tenaga kerja ini didasarkan pada informasi ketenagakerjaan. Informasi ketenagakerjaan yang perlu disusun setidaknya mencakup:

1. Penduduk dan tenaga kerja;
2. Kesempatan kerja;
3. Pelatihan kerja;
4. Produktivitas tenaga kerja;
5. Hubungan industrial;
6. Kondisi lingkungan kerja;
7. Pengupahan dan kesejahteraan tenaga kerja.

### 2.2.3 Harga

Menurut Philip Kotler, harga adalah salah satu unsur bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan; unsur-unsur lainnya menghasilkan biaya. Harga adalah unsur bauran pemasaran yang paling mudah disesuaikan; ciri-ciri produk, saluran, bahkan promosi membutuhkan lebih banyak waktu. Harga juga mengkomunikasikan posisi nilai yang dimaksudkan perusahaan tersebut kepada pasar tentang produk mereka.

Jika harga merupakan pendapatan/pemasukan bagi pengusaha/pedagang, maka ditinjau dari segi konsumen, harga merupakan suatu pengeluaran atau pengorbanan yang mesti dikeluarkan oleh konsumen untuk mendapatkan produk yang diinginkan guna memnuhi kebutuhan dan keinginan dari konsumen tersebut. Bagi pengusaha/pedagang, *price* (harga) plaing mudah /cepat disesuaikan dengan keadaan pasar sedangkan *product, place, dan promotion* memerlukan waktu yang lebih lama dan Panjang untuk disesuaikan dengan keadaan pasar, harga dapat memberikan penjelasan kepada konsumen mengenai kualitas prosuk dan merk produk tersebut.

Semakin tinggi harga suatu produk di pasaran, hal ini menandakan bahwa kualitas produk tersebut di pasaran cukup baik dan memiliki nama yang cukup bagus di kalangan konsumen. Sebaliknya apabila harga suatu produk di pasaran kurang rendah, maka ini menandakan kualitas suatu produk yang kurang bagus dan kurang menyakinkan bagi para konsumen. Oleh karena itu harga dapat menjadi tolak ukur bagi konsumen untuk menilai suatu kualitas dan merek pada produk. Asumsi yang dipakai dalam hal ini adalah bahwa suatu usaha atau badan usaha baik usaha dagang, usaha

manufaktur, usaha agraris, usaha jasa dan usaha lainnya dapat menetapkan harga pada suatu produk dengan memasukan dan mempertimbangkan unsur sebuah model yang dikeluarkan untuk produk tersebut.

Harga sangat berpengaruh langsung terhadap laba usaha. Laba usaha diperoleh dari pendapatan total di kurangi biaya total. Harga sangat berperan dalam setiap usaha yang dilakukan, sebab tingkat harga yang ditetapkan sangat mempengaruhi kuantitas suatu barang tang terjual, dengan kata lain tingkat harga yang ditetapkan mempengaruhi perputaran barang yang dijual. Kuantitas suatu barang yang dijual dipengaruhi terhadap biaya yang diyimbulkan dalam kaitannya dengan pengadaan barang bagi perusahaan dagang dan efisiensi produksi bagi perusahaan manufaktur. Jadi harga berpengaruh terhadap pendapatan total dan biaya total, sehingga pada akhirnya harga berpengaruh terhadap laba usaha dan posisi keuangan suatu usaha/badan usaha.

### 2.2.4 produksi

produksi adalah sebuah proses dimana hal itu dilakukan untuk menciptakan atau menambahkan nilai guna dari suatu barang dan jasa. Jika pertambahan nilai guna dilakukan tanpa merubah bentuk produk, maka disebut sebagai produksi jasa seperti jasa konsultan, konseling dan sebagainya. Sementara pertambahan nilai guna yang di ikuti dengan suatu perubahan bentuk produk disebut produksi barang. Dengan demikian, produksi memiliki dua nilai pokok, yaitu menciptakan nilai guna barang atau jasa dan manambah nilai guna suatu barang dan jasa. Pada hakekatnya, produksi adalah sebuah proses dimana menciptakan ada yang sebagai penambah nilai guna barang atau jasa bentuk yang diikuti oleh penambah manfaat, bentuk, waktu, tempat atas faktor-faktor produksi sehingga dari produksi tersebut memiliki kemampuan lebih tinggi dalam memenuhi kebutuhan pemakainya. Pada umumnya dari produksi dari sudut pandang perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Oleh karena itu, sebelum tindakan produksi dilakukan perlu untuk memperhatikan persiapan dan manajemen yang cermat.

Kegiatan produksi memilik fungsi yang sangat penting, oleh karena itu berikut merupakan fungsi-fungsi produksi sebagai berikut :

1. perencanaan

perencanaan pada produksi adalah sebagai kegiatan produksi barang dan jasa pada waktu tertentu yang telah di sesuaikan dengan *forecast* yang telah disusun. Hal tersebut dilakukan dengan system yang terorganisir mulai dari sumber daya manusia, bahan baku, ketersediaan ruang pada Gudang, alat, dan lain-lain. Perencanaan produksi ini dilakukan agar perusahaan dapat bekerja secara efktif dan efisien sehingga dapat menghasilkan keuntungan sevesar-besarnya. Karen *forecast* tersebut telah disesuaikan dengan permintaan pasar, maka diharapkan perencanaan dapat menjadikan kinerja perusahaan lebih baik.

2. Pengolahan

   Pengeolahan dalam kegiatan produksi adalah mengolah bahan baku menjadi barang mentah, barang setengah jadi, atau barang jadi.

3. Pengendalian dan Perewatan

   Pengendalian dan perewatan penting dilakukan dalam suatu proses produksi, hal ini berfungsi untuk mengevaluasi dan mengawasi jalannya produksi agar sesuai dengan perencanaan.

4. Jasa penunjang

   Jasa penunjang berfungsi sebagai cara untuk meningkatkan cara kerja produksi. Karen terkadang produksi dapat berjalan dengan lamba, sehingga memeperlukan metode agar menjadi lebih efektif dan efisien dalam produksi. (Rosyida, n.d.)

### 2.2.5 Bahan baku

Bahan baku merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut barang-barang yang diolah menjadi produk yang jadi. Menurut Soemarso (2005:271), "bahan baku adalah barang-barang yang digunakan dalam proses produksi yang dapat mudah dan langsung diidentifikasi dengan barang atau produk jadi. Kholmi (2005:29) mengemukan bahwa bahan baku adalah "adalah bahan yang membentuk membentuk bagian besar produk jadi, bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor atau hasil pengelolahan sendiri." Jenis-jenis bahan baku terbagi menjadi dua, anatara lain: bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung. Bahan baku atau yang disebut dengan *direct material* adalah semua bahan baku yang merupakan bagian daripada barang jadi yang dihasilkan. Biaya yang di

keluarkan untuk membeli bahan baku langsung ini mempunyai hubungan yang erat dan sebanding dengan jumlah barang jadi yang dihasilkan. Bahan baku tidak langsung atau disebut *indirect material,* adalah bahan baku yang ikut berperan dalam proses produksi tetapi tidak secara langsung tampak pada barang jadi yang dihasilkan. Sebagai contoh jenis dari bahan menurut Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri adalah apanila barang jadi yang dihasilkan adalah meja dan kursi, maka yang merupakan bahan baku langsung dari pembuatan meja dan kursi tersebut adalah kayu, sedangkan yang termasuk kedalam bahan baku tidak langsung adalah paku dan plamir yang berfungsi sebagai perekat kayu dan dasar cat untuk kursi yang dihasilkan. (Herawati & Mulyani, 2016)

### 2.2.6 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi secara langsung terkait dengan peningkatan output per kapita, yang mencerminkan hasil total (GDP) dibagi dengan jumlah penduduk. Oleh karena itu, untuk menganalisis kenaikan output per kapita, perlu melihat bagaimana hasil total mengalami perubahan di satu, dan bagaimana jumlah penduduk berubah di sisi lain. Pertumbuhan ekonomi bukan sekedar gambaran statis dari suatu kondisi ekonomi pada suatu waktu tertentu, melainkan merupakan suatu proses dinamis yang mencerminkan perkembangan atau perubahan suatu perekonomian dari waktu ke waktu.

Sebuah perekonomian dianggap mengalami pertumbuhan jika selama periode waktu yang cukup lama, seperti 10, 20, atau bahkan 50 tahun, terjadi peningkatan dalam output per kapita. Meskipun pada beberapa titik waktu mungkin terjadi penurunan output per kapita, seperti akibat gagal panen, namun jika selama periode yang cukup lam tersebut ouput per kapita terus meningkat atau setidaknya tetap stabil, maka kita bisa menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi telah terjadi.

Ada banyak teori pertumbuhan dalam ilmu ekonomi, dan pandangan para ekonom seringkali berbeda-beda terkait dengan proses pertumbuhan ekonomi. Teori-teori pertumbuhan ini dapat dikelompokan kedalam beberapa kategori yaitu:

1. Teori Pertumbuhan Klasik

   Teori pertumbuhan klasik mencakup teori pertumbuhan asal Adam Smith, David Ricardo, Robert Malthus, dan Jhon Stuart Mill. Adam Smith adalah ahli

ekonomi klasik yang pertama kali mengemukakan tentang pentingnya kebijaksanaan lisezfaire atas system prosedur untuk memaksimalkan tingkat perkembangan ekonomi suatu warga.

Kaum klasik, seperti Adam Smith dan David Ricardo, percaya bahwa spesialisasi dalam pekerjaan akan meningkatkan produktivitas. Mereka juga berpendapat bahwa ketersediaan tanah adalah batas alami pertumbuhan ekonomu. Dalam pandangan mereka, tanah tidak hanya berarti lahan pertanian, tetapi juga sumber daya alam secara luas.

2. Teori Pertumbuhan Neo-Klasik

   Diwakili teori pertumbuhan Joseph Schumpeter, Alferd Marshal, Robert Solow dan Trevor Swan. Pendapat neo-klasik tentang perkembangan ekonomi. Menurut pandangan neo-klasik, tingkat bunga dan tingkat pendapatan mempengaruhi keputusan untuk menambung. Pada tingkat teknologi yang *eksklusif*, tingkat bunga akan menentukan tingkat investasi. Jika permintaan akan investasi menurun, maka tingkat bunga akan turun, yang pada gilirannya akan mengurangi keinginan untuk menambung. Perkembangan teknologi dianggap sebagai salah satu faktor yang mendorong peningkatan pendapatan nasional.

3. Teori Pertumbuhan Ekonomi Modern

   Teori pertumbuhan ekonomi terbaru diwakili oleh Rostow, Kuznet, serta Teori Harrod Domar. Menurut Rostow dalam Suryana (2000:60), pembangunan ekonomi adalah suatu transformasi suatu rakyat tradisional menjadi warga terbaru melalui tahapan:

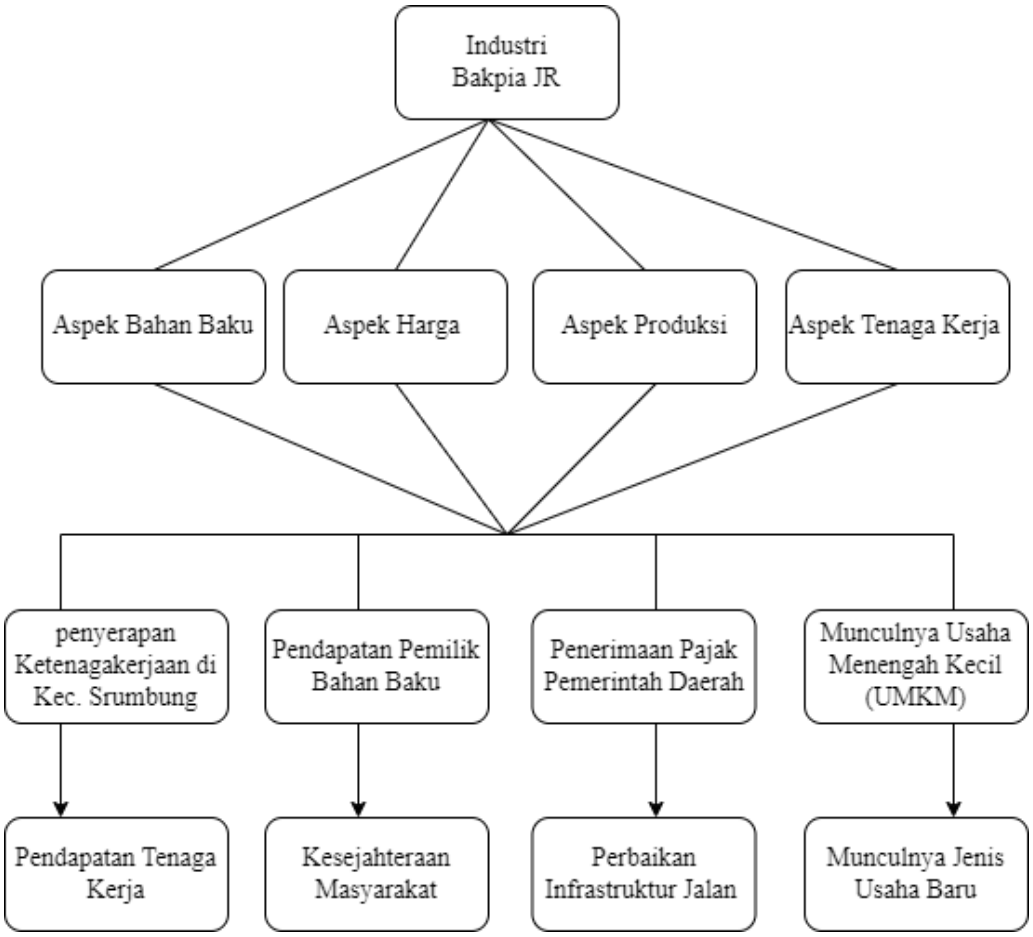
   1) Rakyat tradisional ( *The traditional society* )
   2) Prasatya tanggal landas ( *The precondition for take-off* )
   3) Tanggal landas ( *The take-off* )
   4) Tahap kematangan ( *The drive to maturity* )
   5) Masyarakat berkonsumsi tinggi ( *The age of high mass consumption* )

Kuznet (dalam Suryana, 2000:61) mendefinisikan pertumbuhan ekonomi menjadi kemampuan jangka Panjang untuk menyediakan aneka macam jenis barang ekonomi yang terus semakin tinggi pada warga. Kemampuan ini tumbuh atas dasar

kemajuan teknologi, instusional dan ideologis yang diperlukan. (Amdan, Laode. Rafi'i, M, 2023)

## 2.3 Kerangka Penelitian

Dalam penelitian ini menciptakan kerangka pemikiran sebagai berikut:




Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

# BAB III
# METODE PENELITIAN

## 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini melibatkan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan kondisi subjek atau objek penelitian, yang bisa berupa individu, Lembaga, masyarakat, dan sebagainya. Metode kualitatif adalah metode yang digunakan dengan menggambarkan fenomena secara menyeluruh dengan cara mengumpulkan data secara mendalam, menekankan kedalaman dan detail dalam data yang diselidiki.

Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahan kita mengenai bagaiman kontribusi Industri Bakpia JR dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat Desa di Kecamatan Srumbung.

## 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi berfungsi sebagai tempat peneliti untuk memperoleh data, dan juga memperoleh informasi berdasarkan kasus penelitian. Lokasi penelitian juga sebagai tempat bagi peneliti untuk menjawab persoalan yang relevan sesuai dengan penelitian. Studi ini dilakukan di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Diwilayah tersebut Bakpia JR menjadi salah satu industry yang besar, sehingga dapat menyerap tenaga kerja yang cukup banyak. Sehingga dalam hal ini peneliti perlu melakukan kajian lebih mendalam mengenai peranan industry Bakpia JR bagi pertumbuhan ekonomi di Kecamatan Srumbung. Dalam penelitian ini untuk memperoleh hasil yang relevan maka peneliti memilih tiga aspek sebagai acuan penelitian, yaitu aspek harga, produksi, dan juga bahan baku.

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini dikembangkan dengan cara langsung dan sengaja menentukan tempat tersebut sebagai lokasi yang pas bagi penelitian.

## 3.3 Subjek Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan mengenai jenis dan sumber data yang digunakan. Uraian tersebut mencakup data yang ingin diperoleh, siapa yang akan menjadi informan atau subjek penelitian, serta bagaimana data akan dikumpulkan dan dihubungkan untuk menjamin validitasnya.istilah “sampel” jarang digunakan karena biasanya terkait dengan generalisasi dalam pendekatan kualitatif.

Dalam penelitian ini, informan ditentukan menggunakan Teknik *purposive*. Teknik ini dianggap sesuai dengan tema karena informan dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Ketika informan memiliki pengetahuan lebih mendalam mengenai tema, validitas data yang diperoleh lebih dapat di pertanggungjawabkan.

Penentuan informan dalam subjek penelitian ini memerlukan pertimbangan berdasarkan beberapa hal, antara lain:

1. Orang tersebut memiliki pengetahuan menyeluruh tentang pertanyaan yang diajukan oleh peneliti mengenai hal yang akan di teliti.
2. Orang tersebut bertempat tinggal disekitar wilayah industry dengan anggapan bahwa masyarakat tersebut dapat merasakan dampak secara langsung dilapangan.
3. Orang tersebut bersifat netral, maksudnya tidak menjelek-jelekan atau tidak berkepihakan pada Lembaga atau perusahaan tertentu.

Dengan pertimbangan tersebut, diharapkan dapat diperoleh informan yang benar-benar memahami permasalahan yang sedang diteliti sehingga menghasilkan data yang va,id. Informan yang dipandang paling mengetahui masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Narasumber Kunci
   a. Jhoni, pemilik Industri Bakpia JR
2. Narasumber Utama
   a. Suparsiyah, pemilik UMKM
   b. Lia, pemilik UMKM
   c. Thoni, Kepala Desa Kradenan
3. Narasumber Ketiga/Pendukung
   a. Ngatijah, warga Desa
   b. Tatik, warga Desa
   c. Fatmawati, warga Desa
   d. Munarti, warga Desa sekaligus karyawan Industri Bakpia JR
   e. Reni, warga Desa sekaligus karyawan Industri Bakpia JR
   f. Dista, warga Desa sekaligus karyawan Industri Bakpia JR

Dari para informan tersebut peneliti berharap mendapatkan data observasi berupa dokumen pribadi, dokumen resmi, catatan lapangan, catatan pribadi, dan surat-surat jika diperlukan. Melalui wawancara, diharapkan diperoleh penjelasan mengenai gambaran topik yang ada, yaitu Peranan Industri Bakpia JR Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Kecamatan Srumbung, Jawa Tengah. Sementara itu, melalui dokumentasi, diharapkan dapat diperoleh foto-foto wawancara, dokumentasi lingkungan masyarakat lokal Srumbung, kehidupan ekonomi masyarakat lokal, dan kondisi rumah masyarakat lokal Srumbung.

### 3.4 Uji Keabsahan Data

Menurut (Stanback, 1998) dalam (Moleong, 2022) penelitian kualitatif, validasi data merupakan tahapan krusial karena kepercayaan terhadap hasil penelitian sulit dibangun tnpa menguji data yang diperoleh dari partisipan penelitian. Melalui pengujian data, penelitian dapat menunjukan kualitasnya sebagai penelitian ilniah yang dapat dipercaya dan memvalidasi keakuratan serta keandalan data yang telah dikumpulkan.

Tringaulasi data menurut Wijaya, H (2019), adalah proses pengecekan data melalui pemeriksaan atau pemeriksaan ulang, yang digunakan untuk menguji validitas data. Dalam kehidupan sehari-hari triangulasi ini mirip dengan cek dan ricek. Teknik triangulasi melibatkan tiga metode untuk menguji kembali data: triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. untuk menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan tiga pendekatan, yang dijelaskan di bawah ini:

1. Triangulasi sumber

   Metode triangulasi sumber data melibatkan verifikasi keakuratan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data. Ini berarti peneliti perlu memeriksa berbagai sumber untuk mengidentifikasi dan mengkonfirmasi data serta informasi.

2. Triangulasi Metode

   Metode triangulasi ini melibatkan perbandingan data atau informasi dengan menggunakan beberapa metode penguji. Misalnya, seorang peneliti yang pertama kali melakukan wawancara kemudian juga melakukan observasi.

3. Triangulasi Waktu

   Untuk melakukan triangulasi waktu, pengamatan atau pengecekan dilakukan pada berbagai waktu atau kesempatan. Penting untuk diingat bahwa waktu yang digunakan untuk pengamatan tidak boleh mempengaruhi subjek penelitian, sehingga triangulasi tidak menghasilkan bias baru.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data kualitatif merupakan pelaksanaan waktu yang cukup lama. Penelitian ini tentang Peranan Industri Bakpia JR Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang ini menggunakan Teknik pengumpulan data diantaranya:

1. Observasi

   Observsi adalah proses sistematis pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang teramati pada subjek penlitian. Dalam esensinya, kegiatan observasi melibatkan penggunaan indera manuisia untuk memperoleh informasi tentang objek penelitian, termasuk perilaku ilmiah, dinamika yang terlihat, serta gambaran perilaku sesuai dengan konteks yang diamati, (Zuriah, 2009). Observasi yang dilakukan di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang ini melibatkan pengamatan di sekitar tempat-tempat strategis dengan tujuan untuk melihat kondisi lapangan yang sebenarnya.

   Secara garis besar observasi dibedakan menjadi dua, observasi partisipan yaitu peneliti menjadi bagian dari kelompok yang sedang diteliti, sehingga peneliti terlibat langsung dengan objek yang sedang teliti. dan observasi non partisipan. yaitu peneliti hanya sebagai pengamat objek yang akan diteliti, tanpa terlibat secara langsung. Dalam penelitian ini, metode observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, yang berarti peneliti hanya mengamati objek yang akan teliti.

2. Wawancara

   Wawancara adalah interkasi tanya jawab antara dua individu untuk menukar informasi yang kemudian diberi makna terkait dengan suatu topik tertentu. Menurut Zurian (2009), wawancara merupakan metode untuk mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan dan mendapatkan jawaban secara lisan.

Terdapat tiga jenis macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi-struktur, dan tidak struktur.

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur *(Structured Interview)*. Yaitu metode wawancara yang dilakukan secara terstruktur yang kemudian digunakan sebagi Teknik pengumpulan data ketika peneliti sudah mengetahui dengan pasti informasi apa yang ingin diperoleh. Oleh karena itu, dalam wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, lengkap dengan alternative jawabannya. Dengan wawancara terstruktur, setiap responden diberikan pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatat jawabannya. Selain itu, wawancara terstruktur memungkinkan penggunaan beberapa pewawancara dengan keterampilan yang sama, sehingga diperlukan pelatihan untuk para pewawancara tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan informasi melalui berbagai bentuk visual, verbal, dan tulisan. Menurut Zuriah (2009), dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan tertulis, seperti arsip. Ini mencakup buku-buku teori, pendapat, dalil, atau hukum yang terkait dengan topik penelitian. Dokumen ini mencatat aktivitas, kegiatan, atau peristiwa yang telah terjadi dan dikumpulkan menjadi sebuah arsip. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari individu. Metode observasi dan wawancara sering digunakan bersama dengan dokumentasi untuk melengkapi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa pengambilan gambar yang peneliti ambil, pada masa pengumpulan data. Hal ini dilakukan sebagai bukti bahwa peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untk memverifikasi keabsahan data yang diperoleh. Artinya, triangulasi merupakan upaya untuk memastikan kebenaran data atau informasi dengan mengumpulkan persepektif dari berbagai sudut pandang yang berbeda.

Terdapat beberapa jenis triangulasi, termasuk triangulasi investigator (*investigator triangulation*), triangulasi metode (*methodological triangulation*), triangulasi sumber (*data triangulation*), dan triangulasi teoritis (*theoretical tringaulation*). Ini memungkinkan peneliti untuk mendekati pemahaman yang lebih lengkap dan memastikan keandalan data yang diperoleh.

### 3.6 Teknik dan Analisi Data

Menurut (Miles, 2014) dalam (Moleong, 2022) terdapat tiga langkah untuk menganalisis data yaitu:

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

   Reduksi data adalah langkah untuk menyederhanakan, merangkum, dan memilih elemen-elemen utama, serta mengklasifikasikan dan memfokuskan pada aspek yang penting dalam tema dan pola yang sama. Proses ini mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data pada tahapan berikutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

   Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk seperti deskripsi ringkas, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain sebagainya. Biasanya, penyajian data dalam penelitian kualitatif menggunakan format teks naratif, yang terkadang diperkaya dengan grafik, matriks, diagram, atau bentuk visual lainnya.

3. Conclusion Drawing (*Verification*)

   Penelitian kualitatif menitiberatkan pada penemuan baru sebagai hasil utama dari kesimpulan yang diperoleh. Penemuan baru tersebut berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek yang sebelumnya kurang jelas atau tidak terdefinisikan dengan baik. Ini sejalan dengan pandangan Sugiyono (2012) bahwa penemuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya ambigu atau tidak jelas, tetapi setelah diteliti menjadi lebih jelas. Penemuan juga dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori baru.

# BAB IV
# HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

### 4.1.1 Gambaran Umum Kecamatan Srumbung

Kecamatan Srumbung terdiri dari 17 desa/keluarahan yaitu, Sudimoro, Nglumut, Kaliurang, Kemiren, Kamongan, Jerugagung, Kradenan, Banyuadem, Ngablak, Srumbung, Bringin, Mranggen, Ngargosoko, Polengan, Pucanganom, Pandanretno, Tegalrandu. Kecamatan Srumbung pada tahun 2020 memiliki luas sebesar 53,18 $km^2$. Dengan Desa Kemiren merupakan desa terluas di Kecamatan Srumbung dengan luas 6,17 $km^2$. Dengan Desa Pandanretno merupakan desa terkecil di Kecamatan Srumbung dengan luas 0,96 $km^2$. Beberapa Desa/Kelurahan di Kecamatan Srumbung terletak di puncak/lereng Gunung Merapi seperti Desa Kaliurang dan Desa Kemiren.

Kecamatan Srumbung memiliki jumlah penduduk pada tahun 2020 sebanyak 48.407 jiwa dengan kepadatan penduduk 910 jiwa/$km^2$ dengan rasio jenis kelamin sebesar 99,89 dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 24.190 jiwa dan perempuan sebanyak 24.217 jiwa. Dengan Desa/Kelurahan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Desa Kradenan sebanyak 6.782 jiwa, Desa Beringin sebanyak 6.535 jiwa, dan Desa Mranggen sebanyak 4.486 jiwa. Untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari masyarakat terdapat 3 pasar, 19 minimarket/swalayan, dan 395 toko/warung kelontong. potensi ekonomi di Kecamatan Srumbung meliputi objek wisata alam, dan kuliner. Kecamatan Srumbung juga memiliki luas lahan pertanian, perkebunan, peternakan, dan juga pertenakan ikan. Kecamatan Srumbung pada tahun 2020 memiliki luas tanaman padi seluas 2.182,50 hektar, dengan luas panen padi pada tahun yang sama sebesar 2.152,80 hektar. (bidin A, 2021)

Dengan adanya industri Bakpia JR di Kecamatan Srumbung, masyarakat dapat mengembangkan lapangan kerja adan juga peluang usaha, selain itu juga dapat membantu dalam mengurangi angka pengangguran karena dapat membantu dalam penyerapan tenaga kerja. Dari 17 Desa/Kelurahan di Kecamatan Srumbung setidaknya ada 2 Desa/Kelurahan yang sebagian besar masyarakatnya menggantungkan perekonomian keluarga dengan bekerja sebagai karyawan di Industri Bakpia JR.

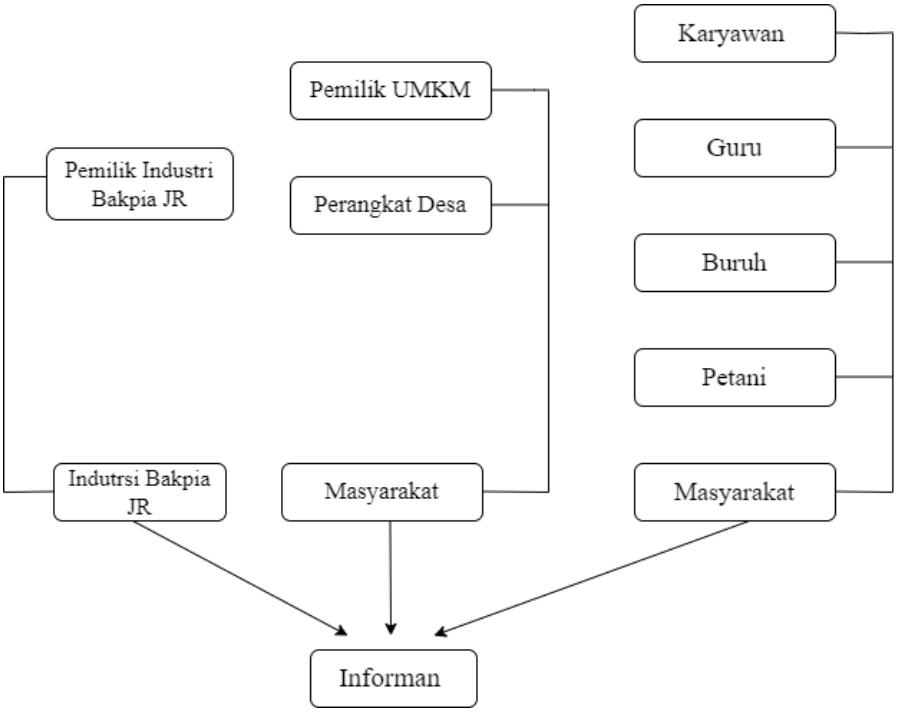
### 4.1.2 Gambaran Umum Industri Bakpia JR

Industri yang terletak di Desa Kradenan, Kecamatan Srumbung yang memiliki lebih dari 80 karyawan ini berdiri pertama kali pada tahun 2014, dengan jumlah awal karyawan 3 orang. Industry ini berawal dari pemilik industri yang juga dulunya bekerja sebagai karyawan bakpia, yang kemudian mulai membangun usahanya sendiri hingga saat ini. Di awal produksi mereka hanya dapat menghabiskan 3 kg tepung dan juga sebagai bahan utama dalam pembuatan bakpia. Dengan menghasilkan sekitar 55 pack di awal produksinya, kini Bakpia JR dapat menghasilkan 11.000-12.000 pack bakpia dalam sehari.

Dalam penjualannya bakpia di distribusikan ke dua pengepul yang berbeda, dalam pendistribusiannya satu pengepul biasanya mendapat 2.000-6.000 pack dalam sehari. Selain dijual melalui pengepul penjualan bakpia ini juga biasa dilakukan secara langsung, biasanya akan ada beberapa konsumen yang akan datang secara langsung ke pabrik untuk membeli bakpia. Dalam penjualannya mereka juga memberlakukan harga yang berbeda biasanya untuk penjualan kepada pengepul 1 pack bakpia mereka hargai Rp. 3.500,00 sedangkan jika dijual secara ecer mereka hargai dengan Rp. 4.000,00.

### 4.1.3 Gambaran Umum Informan Penelitian

Terdapat sepuluh informan dalam penelitian, termasuk satu informan kunci, yaitu pemilik Industri Bakpia JR. Tiga informan utama adalah dua pemilik UMKM di sekitar industri, dan satu perangkat desa setempat. Terakhir, ada informan pendukung dari tiga masyarakat yang tinggal di sekita Industri, dan juga tiga Karyawan yang bekerja di Industri Bakpi JR. Informan yang dipilih harus memiliki hubungan secara langsung dengan Industri Bakpia JR, memiliki pengetahuan tentang informasi atau masalah penelitian, dan terlibat secara langsung dengan Industri Bakpia JR. Informasi tambahan mengenai informan peneliti dapat disajikan sebagai berikut:




Gambar 4. 1 Gambaran Informan Penelitian

Untuk memverifikasi atau menguatkan informasi dari informan, mereka hampir selalu memberikan jawaban atas semua pertanyaan penelitian ini guna memastikan keabsahan informasi yang disampaikan. Beberapa data diperoleh dari wawancara yang memberikan informasi tentang mengenai Industri Bakpia JR, manfaat adanya Industri Bakpia JR dalam perekonomina masyarakat sekitar, peningkatan infrastruktur dengan adanya Industri Bakpia JR, serta dampak *negative* yang dihasilkan dengan adanya Industri Bakpia JR ini. Poin-poin yang diberikan sesuai dengan jawaban atas pertanyaan survey atau keseluruhan pertanyaan dalam *survey*. Demikian beberpa kata kunci yang diberikan informan penelitian:




Gambar 4. 2 Kata Kunci Responden

Gambar 4.2 menunjukan kata-kata penting yang ditemukan dalam analisi terkait Industri Bakpia JR, yang diolah menggunakan program Nvivo 12. Keberadaan kata-kata penting ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang kata kunci atau istilah yang sering muncul selama anlisi data. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengkaji perekonomian masyarakat pedesaan dalam konteks Industri.

### *4.1.4 Text Search Query*

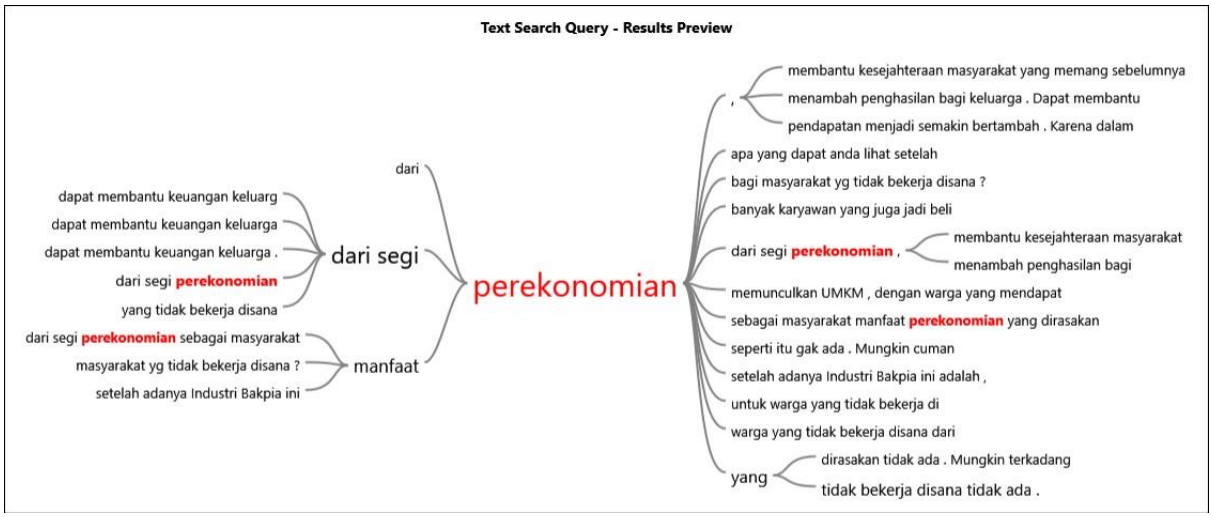
*Text search query* adalah istilah yang digunakan untuk menghubungkan beberapa titik data dan menautkan ke kalimat dalam data. Pencarian teks ini bisa dibaca dari kiri ke kanan, dan kata-kata yang ditulis dengan warna merah merupakan kata kunci utama dalam proses pencarian informasi. Ketika Anda memasukan sebuah kalimat atau kata dalam permintaan pencarian, Anda akan melihat banyak kalimat yang saling berhubungan.

## 4.2 Peranan Pengelolaan Industri Bakpia JR dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa

### 4.2.1 Pengelolaan Industri Bakpia JR Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa

Bakpia JR adalah sebuah industri yang bergerak dalam bidang kuliner, industri ini didirikan oleh perseorangan di Desa Kradenan, Kecamatan Srumbung dan telah beroperasi selama 10 tahun. Tujuan dalam mendirikan usaha ini anatar lain untuk memperoleh keuntungan atau laba bersih dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tinggal di sekitar Industri.

Industri Bakpia JR telah membangun dua unit pabrik sebagai prasarana bagi menciptakan lapangan pekerjaan yang jauh lebih luas agar dapat terus meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Hasil analisis data yang diambil memlalui wawancara dengan informan di Desa Kradenan mengenai Industri Bakpia JR dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa dapat ditunjukan di bawah ini:




Gambar 4. 3 Gambaran Hasil Wawancara Mengenai Peran Industri Bakpia JR dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa

Berdasarkan gambar 4.3, dapat dilihat bahwa kehadiran Industri Bakpia JR berhasil memberikan dampak yang besar bagi perekonomian warga. Industry Bakpia JR ini membantu mengubah mata pencaharian warga yang sebelumnya tidak menentu sebagai buruh dan petani, menjadi pekerjaan yang lebih stabil dengan upah yang pasti. Meskipun tujuan awal pendiriran Industri Bakpia JR ini adalah untuk keberlangsungan hidup pemiliknya, namun seiring waktu industri ini dapat berkembang menjadi salah

satu usaha yang dapat berkontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Pada awal produksinya, Industri Bakpia JR hanya mampu menghasilkan 60 bungkus bakpia per hari dengan mempekerjakan tiga orang karyawan. Namun , seiring berjalnnya waktu, usaha ini berkembang pesat menjadi industry besar yang dapat memproduksi antara 11.000 hingga 12.000 bungkus bakpia per hari, dengan masing-masing bungkus berisi 10 bakpia. Industry Bakpia JR telah beroperasi selama kurang lebih 10 tahun, dan selama itu pula industry ini telah membantu perekonomian warga desa dan sekitarnya. Selama satu decade terakhir, Industri Bakpia JR telah menjadi rumah bagi hampir 100 karyawan. Kontribusi ini sangat membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, tidak hanya dengan menyediakan lapangan pekerjaan yang stabil, tetapi juga dengan menciptakan peluang ekonomi baru. Keberadaan Industri Bakpia JR telah mendirong terbentuknya UMKM-UMKM baru di sekitar area industri yang pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap perekonomian warga desa. Selain itu, kehadiran industri ini juga berkontribusi pada peningkatan infrastruktur jalan di pedesaan, memudahkan akses transportasi dan distribusi produk. Perkembangan ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup masyarakat, tetapi juga memperkuat perekonomian desa secara kesuluruhan. Dengan demikian, Industri Bakpia JR bukan hanya sekedar usaha bisnis, tetapi juga motor penggerak pembangunan ekonomi dan sosial di daerah sekitarnya.

Meskipun banyak warga merasakan manfaat dari kehadiran Industri Bakpia JR, ada juga masyarakat sekitar yang merasa tidak mendapatkan keuntungan langusung dari industry ini. Warga yang tidak bekerja di Industri Bakpia JR ini cenderung tidak merasakan manfaat yang sama seperti mereka yang bekerja di sana. Namun demikian, kehadiran Industri Bakpia JR juga memberikan berbagai manfaat ekonomi dan social bagi warga sekitar secara umum. pemilik pabrik secara rutin membegaikan sembako setiap beberapa bulan, dengan demikian manfaat dari Industri Bakpia JR tidka hanya dirasakan oleh para karyawan, tetapi juga oleh hampir seluruh masyarakat desa. Manfaat ini mungkin dirasakan dalam bentuk yang berbeda, tetapi tetap memberikan dampak positif bagi komunitas secara kesuluruhan.

Selain banyak manfaat positif yang dirasakan warga sekitar, kehadiran Industri Bakpia juga membawa beberapa dampak *negative*. Salah satunya adalah pencemaran

yang diakibatkan oleh limbah dari proses produksi. Beberapa contoh pencemaran ini meliputi:

1. Pencemaran Air, salah satu rumah warga mengalami pencemaran sumur, yang menyeybabkan keluarga tersebut kesulitaan mendapatkan air bersih selama hampir dua tahun.
2. Pencemaran Sungai, limbah produksi juga mencemari sungai di sekitar industri.
3. Pencemaran Udara, bau busuk yang terkadang tercium oleh warga yang tinggal dekat dengan lokasi industry. Bau ini biasanya disebabkan oleh aktivitas penyedotan limbah dan proses perendaman kacang hijau yang digunakan sebagai isian bakpia.

Bau busuk ini dinilai cukup mengganggu aktivitas warga. Namun, pemilik industry telah melakukan berbagai upaya untuk menangani masalah ini, termasuk:

1. Perbaikan penampungan limbah, tempat penampungan limbah diperbaiki untuk mencegah bau limbah bocor dan mengurangi risiko pencemaran sumur warga atau sungai di dekat industri.
2. Penyedotan limbah di tengah malam, penyedotan limbah dilakukan pada tengah malam untuk meminimalkan gangguan terhadap aktivitas warga.

Dengan upaya-upaya ini, diharapkan dampak negative dari aktivitas industri dapat diminimalkan, sehingga kesejahteraan warga tetap terjaga.

Industri Bakpia JR telah memberikan kontribusi signifikan dalam menggerakan perekonomian warga desa. keberadaan industry ini membantu warga terlibat dalam kegiatan ekonomi, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan mereka. Meskipun terdapat beberapa dampak *negative*, masyarakat secara keseluruhan merasa terbantu dengan adanya Industri Bakpia JR ini.

Tabel 4. 1 Poin Utama Hasil Penelitian Peran Industri Bakpia JR di Kecamatan Srumbung.

| **No** | **Hasil Penelitian** |
|---|---|
| 1. | Industri Bakpia JR dapat memproduksi Bakpia sebanyak 11.000 hingga 12.000 packs bakpia dalam sehari, denga nisi satu packs bakpia adalah 10 bakpia. Dengan begitu mereka dalam sehari dapat memproduksi kurang lebih sebanyak 110.000 buah Bakpia. |

| | |
|---|---|
| 2. | Dengan adanya Indsutri Bakpia JR ini telah memunculkan UMKM-UMKM baru di sekitar daerah Industri dan juga perbaikan infrastruktur jalan desa. |
| 3. | Dalam hal ini dengan adanya Industri Bakpia JR ini mengakibatkan terjadinya pencemaran lingkungan yang terjadi karena adanya aktivitas Industri, seperti penyemaran udara yang diakibatkan dari limbah kacang hijau sehingga terkadang memunculkan bau tak sedap. |
| 4. | Pemberian bantuan yang dilakukan oleh pemilik Industri, berupa sembako, yang diberikan kepada warga sekitar secara rutin setiap beberapa bulan sekali. |

**Perangkat Desa, Kepala Desa Kradenan**

*"di lihat dari adanya industry bakpia ini saya dapat melihat bahwa banyak masyarakat yang sekarang mulai ada pekerjaan tetap, karena kan bisa di bilang mata pencaharian rata-rata orang di sini itu antara Bertani kalau gak ya nambang pasir dan kadang-kadang juga serabutan. Kalau orang Bertani itu kan terkadang panennya tidak pasti terkadang berhasil terkadang ya gagal. Sedangkan kalau orang menambang pasir kan gak setiap hari ya kadang-kadang aja ada, begitupun dengan serabutan terkadang ada yang dikerjakan terkadang tidak. Kalau ada ya bisa dapat uang kalau tidak ya benar-benar bisa tidak ada uang. Jadi dengan adanya industry ini saya berharap banyak masyarakat yang dapat mendapatkan pekerjaan dan juga upah yang tetap."* (hasil wawancara dengan Bapak Thoni Kepala Desa 18 Mei 2024)

**Pemilik UMKM**

*"Saya sebagai pihak masyarakat yang tidak bekerja disana mungkin tidak terlalu merasakan tentang manfaat secara ekonomi yang di hasilkan dengan adanya Industri Bakpia tersebut, namun saya merasa setelah saya mendirikan UMKM ini saya juga turut merasakan manfaatnya. Seperti sekarang banyak warga yang sudah dapat bekerja, dan juga mendapatkan upah dari hasil kerjanya. Sehingga mereka juga tidak segan untuk membelanjakan uang yang mereka miliki di tempat saya. Selain itu karena banyak karyawan disana juga cukup membantu saya, karena orang bekerja kan butuh makan juga, jadi itu cukup membantu saya."* (hasil wawancara dengan Ibu Suparsiyem 14 Mei 2024)

**Karyawan Industri Bakpia JR**

*"Saya sebagai karyawan disana benar-benar dapat merasakan dampak secara ekonomi dengan adanya Industri Bakpia tersebut. apalagi saya yang awalnya hanya sebagai Ibu Rumah Tangga, dan terkadang ikut membantu bekerja sebagai buruh, bekerja sebagai buruh tidak setiap hari ada begitupun dengan upahnya, terkadang ada terkadang tidak. Namun Sekarang dengan adanya Industri Bakpia JR ini sangat membantu saya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, pekerjaan dan juga upah yang saya dapatkan jauh lebih pasti."* (hasil wawancara dengan Ibu Munarti 18 Mei 2024)

**Masayakarat Desa Kradenan**

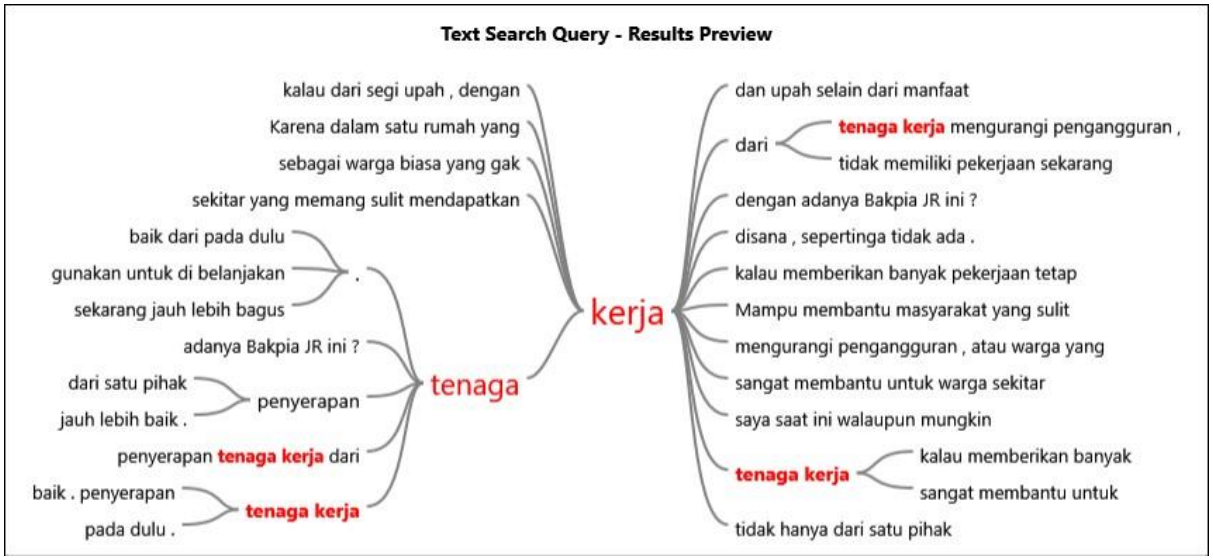
*"Saya sebagai masyarakat yang tidak terlibat langsung dengan kegiatan Industri Bakpia mungkin kurang merasakan manfaat secara ekonomi, seperti upah dll. Namun saya sebagai masyarakat dapat merasakan beberapa manfaat yang diberikan dengan adanya Industri tersebut. Seperti dengan adanya Industri Bakpia tersebut infrastruktur seperti jalan sekarang jauh lebih baik, selain itu setiap beberpaa bulan sekali juga pemilik Industri memberikan bantuan berupa sembako bagi kami masyarakat sekitar. Namun ada beberapa permasalahan yang dihadapi dengan adanya Industri Bakpia ini, seperti adanya aktivitas Industri pasti ada limbah yang dihasilkan, selama ini sebagai masyarakat yang memiliki rumah dekat dengan Industri kami kerap kali mencium bau yang tidak sedap, terutama saat ada aktivitas penyedotan limbah atau terkadang saat proses perendaman kacang hijau yang juga terkadang menimbulkan bau tak sedap. Bahkan beberapa waktu lalu sumur milik salah satu warga tercemar di akibatkan oleh limbah yang mereka tamping merember ke sumur milik warga, walaupun mendapatkan beberapa ganti rugi namun, hal ini cukup merugikan apabila terjadi kembali."* (hasil wawancara dengan Ibu Tatik 18 Mei 2024)

## 4.3 Peranan Industri Bakpia JR Dalam Peneyerapan Tenaga Kerja di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang

### 4.3.1 Peranan Industri Bakpia JR Dalam Penyerapan Tenaga Kerja

Dengan adanya Industri Bakpia JR ini diharapkan dapat membantu mengatasi masalah penyerapan tenaga kerja. Dalam hal ini diperlukan penelitian lebih lanjut mengeni seberapa besar peranan Industri Bakpia JR dalam penyerapan tenaga kerja di Kecamatan Srumbung karena Industri Bakpia JR ini sangat maju. Berikut ini adlaah hasil olah data dari informan di Desa Kradenan tentang peran Industri Bakpia JR dalam penyerapan tenaga kerja:

Berdasarkan gambar 4.4 dapat dilihat bahwa dngan adanya Industri Bakpia JR ini dapat membuka peluang penyerapan tenaga kerja




Gambar 4. 4 Gambaran Hasil Wawancara Pengelolaan Industri Bakpia JR dalam Meningkatkan Penyerapan Tenaga Kerja

Industri Bakpia JR memainkan peran penting dalam penyerapan tenaga kerja di Kecamatan Srumbung dengan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Industri Bakpia JR mampu mendorong warga untuk bekerja, sehingga mereka dapat menghasilakn pendapatan dan meningkatkan perekonomian mereka. Selain itu, Industri Bakpia JR ini juga berkontribusi dalam mengurangi tingkat pengangguran dengan memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat sekitar.

Industri Bakpia JR telah berproduksi selama kurang lebih 10 tahun dan selam masa produksinya, industri ini telah memperkerjakan sekitar 100 karyawan. Mayoritas karyawan berasal dari warga sekitar industri dan desa setempat. Proses penyerapan tenaga kerja di industry ini cukup dinais, dengan rata-rata 5-6 karyawan baru yang masuk setiap bulan, sementara 1-2 karyawan keluar dalam periode yang sama. Penyerapan tenaga kerja oleh Industri Bakpia telah membantu banyak keluarga karyawannya dalam meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain menyediakan lapangan kerja sebagai karyawan, industri ini juga berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran di desa. salah satu indikasi keberhasilan ini adalah munculnya beberapa UMKM baru di sekitar industry. UMKM-UMKM ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja tambahan, tetapi juga memperkaya ekonomi lokal dengan menyediakan

berbagai produk dan layanan. Keberadaan Industri Bakpia JR telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam hal penyerapan tenaga kerja dan pengangguran. Industri ini tidak hanya menciptakan peluang kerja langsung melalui karyawannya, etapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui munculnya bisnis-bisnis baru. Dengan demikian, Industri Bakpia JR berkontribusi secara luas terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan sekitarnya.

Dalam hal ini sistem upah yang dierapkan dalam Industri Bakpia ini adalah harian, karyawan mendapatkan upah mereka dalam bentuk harian, sesuai dengan berapa banyak Bakpia dapat mereka buat, dan berapa lama mereka bekerja (perjam). Dalam hal upah ada beberapa hal yang dibedakan seperti, yang memproduksi bakpia mereka akan di berikan upah sesuai dengan berapa banyak bakpia yang dapat mereka produksi, karyawan packing biasanya ditentukan seberapa lama mereka bekerja dalam sehari, karyawan yang bertugas mengoven setiap adonan bakpia akan diberikan upah harian sesuai dengan pekerjaan mereka secara rata, orang yang mengantarkan bakpia ke pengepul juga di berikan upah harian secara sama rata, sedangkan pembuat adonan mereka akan mendapat upah paling banyak di anatara yang lain karena dianggap memiliki proses pekerjaan yang cukup berat karena harus mengaduk banyak bahan dalam satu waktu. dalam bebrapa kesempatan wawancara yang dilakukan oleh beberapa karyawan mereka mengngaku bahwa upah yang mereka dapatkan bisa dibilang tidak terlalu banyak jika dibandingkan dengan seberapa lama waktu yang mereka habiskan di tempat kerja, namun dalam hal ini mereka juga mengatakan bahwa upah yang mereka hasilkan dari bekerja disini nilai sangat amat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka. Karena banyak manfaat dan kemajuan ekonomi yang dapat dihasilkan untuk karyawan Industri dan juga warga desa, masyarakat mengakui peran penting yang dimainkan oleh tenaga kerja.

Tabel 4. 2 Poin Utama Hasil Penelitian Peran Industri Bakpia JR di Kecamatan Srumbung.

| No | Hasil Penelitian |
|---|---|
| 1. | Industri Bakpia JR setidaknya memiliki kurang lebih 100 karyawan yang membantu dalam setiap proses produksinya. |

| | |
|---|---|
| 2. | Dalam proses penyerapan tenaga kerja di Industri Bakpia JR, tidak ada waktu khusus yang ditentukan untuk perekrutan karyawan. Setiap bulannya, setidaknya ada 5-6 karyawan baru yang berganbung. |
| 3. | Dalam pemberian upah yang dilakukan Industri Bakpia memberikan upah berbentuk harian kepada karyawannya. |

**Pemilik Industri Bakpia JR**

*"Industri Bakpia ini sudah berdiri kurang lebih selama 10 tahun, Industri ini pertama kalai berdir pada tahun 2014. Pada awal berdirinya Industri Bakpia ini hanya dapat mempekerjakan 3 orang karyawan, namun seiring berjalannya waktu Industri Bakpia ini sekarang dapat mempekerjakan setidaknya 100 karyawan. Dalam perekrutan karyawan kami tidak melakukan hal tersebut di waktu-waktu tertentu, sekiranya ada yang dating dan mengatakan ingin bekerja saya akan menempatkannya di bagian yang memang dibutuhkan. Dalam perekrutan karyawan saya tidak begitu memperhatikan berapa banyak karyawan yang masuk dalam waktu sebulan, namun kalau tidak salah mungkin kurang lebih sekitar 5-6 karyawan dalam satu bulan yang masuk dan mungkin ada sekitar 1-2 karyawan yang keluar. Untuk domisili rata-rata karyawan disini memang berasal dari warga sekitar sini dan juga warga di sekitar desa. Dalam pemberian upah kami memberikan upah dalam bentuk harian kepada para karyawan agar jauh lebih terasa ketimbang dengan upah harian, karena bisa di bilang upah yang kami berikan tidak sebanyak itu."* (hasil wawancara dengan Bapak Jhoni Pemilik Industri Bakpia JR 14 Mei 2024)

**Perangkat Desa Kradenan**

*" Industri Bakpia telah memberikan dampak positif yang siginifikan bagi masyarakat, terutama dalam hal penyediaan lapangan pekerjaan. Banyak warga yang merasa terbantu dengan adanya industry ini. Sebelumnya, banyak dari mereka bekerja sebagai buruh dan penambang pasir, pekerjaan yang tidak dapat dilakukan setiap hari dan menyebabkan pendapatan mereka tidak menentu. Dengan hadirnya Industri Bakpia, penyerapan tenaga kerja di desa meningkat, sehingga masyarakat memiliki kesempatan kerja yang lebih stabil dan pendapatan yang lebih teratur."* (hasil wawancara dengan Bapak Thoni Kepala Desa 18 November 2024)

**Karyawan Industri Bakpia JR**

*"Sebagai warga sekitar, saya merasa sangat terbantu dengan adanya Industri Bakpia JR. proses penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh industry ini sangat membantu orang-orang yang berada di dalam situasi seperti saya. Sebagai ibu rumah tangga, sulit bagi saya untuk mencari*

*pekerjaan yang jauh dari rumah, karena harus meninggalkan keluarga. Namun, dengan adanya Industri Bakpia JR, saya bisa tetap bekerja dan membantu perekonomian keluarga tanpa harus meninggalkan keluarga terlalu jauh."* (hasil wawancara dengan Ibu Dista 18 Mei 2024)

**Masyarakat Desa Kradenan**

*"Sebagai masyarakat desa yang bertempat tinggal disekitar Industri Bakpia, saya daapat melihat bahwa penyerapan tenga kerja yang dilakukan oleh Industri Bakpia ini sangat membantu masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan, sehingga dalam hal ini dapat membantu masyarakat dalam memperbaiki perekonomian keluarga mereka."* (hasil wawancara dengan Ibu Fatmawati 18 Mei 2024.

# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat dibuat setelah melakukan penelitian dan juga diskusi:

1. Kehadira Industri Bakpia JR memberikan dampak besar bagi perekonomian warga. Industri ini membantu mengubah mata pencaharian warga yang sebelumnya tidak menentu sebagai buruh dan petani menjadi pekerjaan yang lebih stabil dengan upah yang pasti. Selama kurang lebih 10 tahun beroperasi, Industri Bakpia JR telah berkontrabusi terhadap perekonomian warga desa dan sekitarnya. Kontribusi ini tidak hanya terlihat dari penyediaan lapangan pekerjaan yang stabil, tetapi juga dari terciptanya peluang ekonomi baru. Meskipun banyak warga merasakan manfaat dari kehadiran Industri Bakpia JR, ada juga sebagian masyarakat yang merasa tidak mendapatkan keuntungan langsung dari industri ini. Secara keseluruhan, Industri Bakpia JR telah memberikan kontribusi signifikan dalam menggerakkan perekonomian warga desa dan membantu mereka terlibat dalam kegiatan ekonomi yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan mereka.
2. Dengan adanya Industri Bakpia JR, selain meningkatkan perekonomian warga desa melalui pembentukan lapangan pekerjaan, Industri ini juga berperan dalam pembentukan UMKM-UMKM baru di sekitar area industri. Dengan begitu hal ini telah membawa dampak yang baik terhadap perekonomian masyarakat desa. Dengan munculya UMKM-UMKIM ini, tercipta peluang usaha baru bagi penduduk setempat, yang sebelumnya mungkin terbatas pada sektor-sektor tradisional. UMKM yang berkembang ini tidak hanya memberikan lapangan kerja tambahan, tetapi juga menggerakan perekonomian lokal secara keseluruhan. Penduduk desa kini memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan baru, meningkatkan pendapatan, dan berkontribusi pada kesejahteraan komunitas.
3. Industry Bakpia JR ini juga memainkan peran penting dalam peningkatan infrastruktur jalan di desa. pembangunan dan perbaikan jalan yang diinisiasi oleh

kehadiran industry yang di bangun oleh pemerintah ini mempermudah akses transportasi dan distribusi produk. Jalan yang lebih baik tidak hanya mempercepat pengiriman barang dan bahan baku, teteapi juga mengurangi biaya logilistik. Hal ini memberikan keuntungan langsung bagi para penguasaha lokal dan petani, yang kini dapat menjangkau pasar dengan lebih efisisen. Selain itu, infrastruktur jalan yang lebih baik meningkatkan mobilitas penduduk desa, memungkinkan akses yang lebih mudah ke layanan kesehatan, Pendidikan, dan peluang ekonomi lainnya. Dampak positif ini secara keseluruhan meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan dan memperkuat perekonomian lokal.

4. Industri Bakpia JR memiliki peran yang besar dalam mengurangi pengangguran di Kecamatan Srumbung dengan memberikan kesempatan kerja kepada warga lokal. Selama lebih dari 10 tahun beroperasi, industri ini telah menampung sekitar 100 karyawan. Proses perekrutan karyawan di industri ini berlangsung terus-menerus, dengan rata-rata 5-6 karyawan baru yang direkrut setiap bulan, sementara 1-2 karyawan mengundurkan diri dalam waktu yang sama. Industri Bakpia menerapkan sistem pembayaran upah harian, di mana karyawan dibayar berdasarkan jumlah bakpia yang mereka hasilkan dan durasi kerja mereka (per jam). Sistem ini memungkinkan karyawan untuk mendapatkan upah sesuai dengan produktivitas dan waktu kerja mereka, memberikan insentif untuk meningkatkan kinerja dan kehadiran mereka.
5. Selain manfaat positif, kehadiran industri juga membawa beberapa dampak negatif. Salah satunya adalah pencemaran udara berupa bau busuk yang terkadang tercium oleh warga yang tinggal dekat dengan lokasi industri. Bau ini biasanya disebabkan oleh aktivitas penyedotan limbah dan proses perendaman kacang hijau yang digunakan sebagai isian bakpia, dan dinilai cukup mengganggu aktivitas warga. Untuk mengatasi masalah ini, pemilik industri melakukan penyedotan limbah pada tengah malam untuk meminimalkan gangguan terhadap aktivitas warga. Dengan berbagai upaya ini, diharapkan dampak negatif dari aktivitas industri dapat diminimalkan sehingga kesejahteraan warga tetap terjaga.
6. Dalam proses produksinya Bakpia JR hanya memproduksi satu varian rasa, yaitu varian kacang hijau sebagai varian andalannya.

## 5.2 Saran

1. Dalam proses produksi bakpia, bahan baku menjadi salah satu hal yang sangat utama. Dalam produksi Bakpia JR bahan baku yang mereka gunakan berasal dari luar daerah atau bukan berasal dari orang sekitar desa. Sehingga manfaat perekonomiannya tidak dapat di nikmati oleh warga sekitar, sehingga manfaat pereknomian dalam hal ini terasa kurang maksimal. Alangkah lebih baiknya dalam penggunaan bahan baku yang di gunakan dalam proses pembuatan bakpia berasal dari warga sekitar, sehingga manfaat perekonomian yang masyarakat rasakan dengan adanya Industri Bakpia JR tersebut dapat dirasakan secara maksimal dan tidak ada ketimpangan antar masyarakat yang bekerja menjadi karyawan dengan masyarakat yang tidak bekerja disana.
2. Sejauh ini, Bakpia JR hanya memproduksi bakpia dengan satu varian rasa, yaitu kacang hijau. Namun, dengan semakin banyaknya pesaing dalam penjualan bakpia, inovasi menjadi penting untuk tetap menarik pelanggan dan menjaga daya saing. Oleh karena itu, Bakpia JR bisa mempertimbangkan untuk menambah varian rasa lain sebagai isisan bakpia, seperti coklat, keju, durian, dan lainnya, sesuai dengan selera pasar yang ada.
3. Dengan adanya perbaikan jalan yang dilakukan oleh pemerintah memang memiliki dampak yang positif secara keseluruhan bagi kehidupan masyarakat desa, dalam hal ini pemerintah bisa meningkatkan infrastruktur lain seperti, penerangan jalan yang lebih memadai, dan juga pengelolahan limbah bagi Industri. Sehingga manfaat dengan adanya Industri Bakpia JR ini benar-benar dapat dirasakan oleh masyarakat dari berbagai aspek.
4. Dengan adanya proses produksi bakpia ini, bisa dipastikan juga akan menimbulkan dampak baik secara positif maupun negatif bagi lingkungan sekitar. Dampak negatif yang sering terjadi dengan adanya sebuah industri adalah pencemaran yang di akibatkan oleh limbah akibat proses produksi yang dilakukan. Seperti yang terjadi di Industri Bakpia JR ini limbah menjadi salah satu hal yang harus di perhatikan secara menyuluruh. Alangkah baiknya pemilik Industri mencari cara untuk mengatasi limbah yang mereka hasilkan pula

dengan cara mengolah limbah tersebut agar aman apabila di buang, ataupun mengelola kembali limbah tersebut menjadi sesuatu yang bermanfaat, seperti menjadi pakan ternak, sehingga hal-hal yang tidak di inginkan seperti pencemaran air sungai, pencemaran sumur salah satu warga, dan juga pencemaran udara, tidak terjadi secara terus menerus.

## DAFTAR PUSTAKA


Amdan, Laode. Rafi'i, M, S. (2023a). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, *3*.

Amdan, Laode. Rafi'i, M, S. (2023b). AnalisisFaktor-FaktorYangMempengaruhiPertumbuhanEkonomidiIndonesia. *Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, *Vol 3*, *No*(1), 108.

Anab, A., Kasnawi, T., & AT, M. R. (2023). Dampak Kawasan Industri Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Bahodop Kabupaten Morowali. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *7*(2), 1282–1290. https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3230

Asih, R. (2023). *Sejarah Bakpia, Jogja dan Perkembangannya Kini*. Https://Www.Hipwee.Com/Travel/Cerita-Perpaduan-Dua-Budaya-Di-Balik-Legitnya-Bakpia-Khas-Yogyakarta/.

bidin A. (2021). Kecamatan Srumbung Dalam Angka Srumbung in Figurs 2021. In *BPS Kesehatan Srumbung* (Vol. 4, Issue 1).

BPS Kabupaten Magelang. (2023). *Pengangguran Terbuka 2021-2023*. Https://Magelangkab.Bps.Go.Id/Indicator/6/654/1/Pengangguran-Terbuka.Html.

Defriza, R., Hafizhah, M., & Astuti, P. (2022). Pengaruh Kawasan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Infrastruktur di Kelurahan Lubuk Gaung, Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai. *Journal of Urban and Regional Planning for Sustainable Environment*, *01*(01), 1–7. https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp:

Herawati, H., & Mulyani, D. (2016). Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada Ud. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo. *UNEJ E-Proceeding,* 463–482.

Imam Heriyadi, Neneng Nenih, A. S. (2021). ANALISIS LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK DI KECAMATAN CICENDO KOTA BANDUNG Vol.04

No. 01_Mei 2021 ISSN: 2685-7472. *Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Bale Bandung*, *04*(01), 54–65.

Indrabudi, D. D., Karawang, A. K., & Barat, P. J. (2021). *Pengaruh Kawasan Industri Karawang International Industrial City ( Kiic ) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Margakaya Kabupaten Karawang*.

Kambono, H., Budiningsih, T., Setyo Wardoyo, T., & Dasel Manuputty, R. (2024). Peranan Sektor Industri dan Jasa Dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *10*(1), 440. http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara

Moleong. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue Maret). https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en

R, E. W., & Anam, C. (2016). Pengelolaan Home Industry Usaha Bakpia Di Kabupaten Klaten. *Ajie*, *1*(1), 30–38. https://doi.org/10.20885/ajie.vol1.iss1.art3

RI, D. (2023). *Puan: Genjot Pertumbuhan Ekonomi Demi Atasi Masalah Pengangguran*. Https://Www.Dpr.Go.Id/Berita/Detail/Id/47334/t/Puan:%20Genjot%20Pertumbuhan%20Ekonomi%20Demi%20Atasi%20Masalah%20Pengangguran#:~:Text=Berdasarkan%20catatan%20Badan%20Pusat%20Statistik,Total%20147%2C71%20angkatan%20kerja.

Rosyida. (n.d.). *Pengertian Produksi: Fungsi, Tujuan, Jenis, Tahapan dan Faktornya*. Https://Www.Gramedia.Com/Literasi/Pengertian-Produksi/.

Sastrohadiwiryo, S., & Syuhada, Hadaningsih, A. (2019). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*.

Siahaan, L. M. (2019). Pengaruh Aktivitas Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Karo. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, *19*(1), 31–41. https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v19i1.3079

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Hasil Penelitian

## Hasil Olah Data Industri Bakpia JR dengan Nvivo 12 Plus

1. **Pengelolaan Industri Bakpia JR dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa.**

<Files\\Kepala Desa Kradenan> - § 2 references coded [17.93% Coverage]

Reference 1 - 12.32% Coverage

di lihat dari adanya industry bakpia ini saya dapat melihat bahwa banyak masyarakat yang sekarang mulai ada pekerjaan tetap, karena kan bisa di bilang mata pencaharian rata-rata orang di sini itu antara Bertani kalau gak ya nambang pasir dan kadang-kadang juga serabutan.

Reference 1 - 9.73% Coverage

dengan adanya Industri Bakpia ini, desa sini semakin dikenal banyak orang, karena banyak orang yang membeli langsung Bakpia ke pabriknya, sehingga banyak yang jadi berkunjung kesini. Sehingga dengan adanya hal tersebut perbaikan infrastruktur seperti jalan.

<Files\\Karyawan Bakpia JR> - § 1 reference coded [21.48% Coverage]

Reference 1 - 50.26% Coverage

kalau dari saya sendiri manfaat yang selama ini saya rasakan adalah, saya bisa mendapatkan pekerjaan yang tetap, karena kan saya dulu serabutan ya mbak dan

terkadang penghasilannya saya juga tidak pasti, tapi seletah adanya Bakpia JR ini saya jadi punya pekerjaan dan juga pendapatan yang pasti juga mbak. Jadi bisa untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga.

Reference 1 - 18.92% Coverage

kalau dari saya pribadi saya amat sangat terbantu ya mbak dengan adanya Industri Bakpia JR ini, karena benar-benar membantu terutama dalam hal ekonomi. Saya jadi dapat membantu perekonomian di rumah.

<Files\\Masyarakat Sekitar> - § 1 reference coded [10.97% Coverage]

Reference 1 - 10.97% Coverage

kalau menurut saya dengan adanya Bakpia JR ini mungkin dapat banyak membantu perekonomian masyarakat disekitar sini ya mbak. Karena dulu banyak masyarakat di desa ini kerjanya serabutan.

Reference 2 - 23.35% Coverage

kalau menurut saya dari melihat banyaknya orang sekitar yang bekerja disana, Bakpia JR ini sangat membantu ya perekonomian ya mbak. Soalnya dulu banyak orang sini yang bekerja serabutan dan tidak menentu ya mbak kadang ada kadang tidak ada, kalaupun nanam-nanam di sawah juga terkadang panen bagus terkadang enggak, namun dengan adanya Bakpia JR ini mereka jadi dapat mendapatkan pekerjaan dan juga pendapatan yang pasti.

Reference 1 - 32.97% Coverage

Saya sebagai masyarakat yang tidak terlibat langsung dengan kegiatan Industri Bakpia mungkin kurang merasakan manfaat secara ekonomi, seperti upah dll. Namun saya sebagai masyarakat dapat merasakan beberapa manfaat yang diberikan dengan adanya Industri tersebut. Seperti dengan adanya Industri Bakpia tersebut infrastruktur seperti jalan sekarang jauh lebih baik, selain itu setiap beberpaa bulan sekali juga pemilik Industri memberikan bantuan berupa sembako bagi kami masyarakat sekitar.

<Files\\Pemilik UMKM (2)> - § 2 references coded [38.79% Coverage]

Reference 1 - 11.61% Coverage

manfaat yang paling terasa yang dapat saya rasakan dengan adanya industry Bakpia JR ini adalah, karyawan yang hamper setiap hari juga menjadi pelanggan di warung saya.

Reference 2 - 27.18% Coverage

setelah saya mendirikan UMKM ini saya juga turut merasakan manfaatnya. Seperti sekarang banyak warga yang sudah dapat bekerja, dan juga mendapatkan upah dari hasil kerjanya. Sehingga mereka juga tidak segan untuk membelanjakan uang yang mereka miliki di tempat saya. Selain itu karena banyak karyawan disana juga cukup membantu saya, karena orang bekerja kan butuh makan juga, jadi itu cukup membantu saya

**2. Peranan Industri Bakpia JR Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang**

<Files\\Pemilik Industri> - § 1 reference coded [4.65% Coverage]

Reference 1 - 4.65% Coverage

Pada awal berdirinya Industri Bakpia ini hanya dapat mempekerjakan 3 orang karyawan, namun seiring berjalannya waktu Industri Bakpia ini sekarang dapat mempekerjakan setidaknya 100 karyawan.

Reference 2 - 6.23% Coverage

Dalam perekrutan karyawan saya tidak begitu memperhatikan berapa banyak karyawan yang masuk dalam waktu sebulan, namun kalau tidak salah mungkin kurang lebih sekitar 5-6 karyawan dalam satu bulan yang masuk dan mungkin ada sekitar 1-2 karyawan yang keluar.

Reference 3 - 7.69% Coverage

Untuk domisili rata-rata karyawan disini memang berasal dari warga sekitar sini dan juga warga di sekitar desa. Dalam pemberian upah kami memberikan upah dalam bentuk harian kepada para karyawan agar jauh lebih terasa ketimbang dengan upah harian, karena bisa di bilang upah yang kami berikan tidak sebanyak itu.

<Files\\Kepala Desa Kradenan> - § 1 reference coded [13.12% Coverage]

Reference 2 - 3.48% Coverage

Industri Bakpia telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat, terutama dalam hal penyediaan lapangan pekerjaan

Reference 3 - 4.72% Coverage

Dengan hadirnya Industri Bakpia, penyerapan tenaga kerja di desa meningkat, sehingga masyarakat memiliki kesempatan kerja yang lebih stabil dan pendapatan yang lebih teratur.

<Files\\Karyawan Bakpia JR> - § 1 reference coded [12.24% Coverage]

Reference 1 - 12.24% Coverage

saya merasa sangat terbantu dengan adanya Industri Bakpia JR. proses penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh industry ini sangat membantu orang-orang yang berada di dalam situasi seperti saya.

Reference 1 - 10.04% Coverage

Namun Sekarang dengan adanya Industri Bakpia JR ini sangat membantu saya dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, pekerjaan dan juga upah yang saya dapatkan jauh lebih pasti

Reference 2 - 16.86% Coverage

Sebagai ibu rumah tangga, sulit bagi saya untuk mencari pekerjaan yang jauh dari rumah, karena harus meninggalkan keluarga. Namun, dengan adanya Industri Bakpia JR, saya bisa tetap bekerja dan membantu perekonomian keluarga tanpa harus meninggalkan keluarga terlalu jauh

<Files\\Masyarakat Sekitar> - § 1 reference coded [3.92% Coverage]

Reference 1 - 3.92% Coverage

penyerapan tenga kerja yang dilakukan oleh Industri Bakpia ini sangat membantu masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan

Reference 1 - 9.98% Coverage

kalau menurut saya dengan adanya Bakpia JR ini mungkin dapat banyak membantu perekonomian masyarakat disekitar sini ya mbak, selain itu penyerapan tenaga kerja yang terjadi juga cukup bagus, banyak warga yang sekarang bekerja.

Reference 1 - 5.50% Coverage

kalau menurut saya dari melihat banyaknya orang sekitar yang bekerja disana, Bakpia JR ini sangat membantu ya perekonomian.

**Lampiran 2 Pedoman Wawancara**

**Pemilik Industri Bakpia JR**

1. Sejak kapan Industri Bakpia JR ini mulai beroperasi?
2. Bagaimana awal mulai tercetus ide untuk membuat usaha Bakpia JR ini?
3. Berapa banyak jumlah karyawan yang di miliki oleh Industri Bakpia JR ini di awal produksi hingga saat ini?
4. Bagaimana proses rekruitmen karyawan yang dilakukan di Industri Bakpia JR ini?
5. Berasal darimanakah kebayakan karyawan yang bekerja di Industri Bakpia JR ini?
6. Bagaimana proses produksi bakpia ini dilaksanakan?
7. Berapa banyak keuntungan yang bisa dihasilkan oleh Industri ini?
8. Bagaimana proses pemasaran dalam bakpia ini?
9. Berapa harga jual yang anda tetapkan dalam setiap penjualan?
10. Berapa banyak unit alat produksi yang dimiliki dari awal produksi hingga sekarang ?
11. Berapa banyak jumlah bahan baku yang dapat di habiskan dalam proses produksi bakpia ini? Dan darimana asal bahan bakunya?

**Kepala Desa**

1. Manfaat secara ekonomi apa yang bisa anda lihat sejak adanya Industri Bakpia JR tersebut?
2. Apakah dengan adanya Industri Bakpia tersebut dapat membantu dalam penyerapan tenaga kerja bagi warga desa sekitar?
3. Apakah menurut anda kontribusi Industri Bakpia telah mampu meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan?
4. Apakah menurut anda kontribusi Industri Bakpia JR telah meningkatkan ekonomi Masyarakat pedesaan?
5. apakah ada pengawasan yang dilakukan pemerintah terhadap keberadaan Industri tersebut? seperti mengenai dalam pengelolaan limbah?

**Pemilik UMKM**

1. Bagaimana pendapat ibu/bapak mengenai keberadaan Industri Bakpia JR tersebut?
2. Sebagai pemilik UMKM apakah ibu/bapak merasakan manfaat khusus yang dapat di rasakan dengan adanya kegiatan Industri tersebut?
3. Dampak apa yang paling Anda rasakan dengan adanya Industri Bakpia tersebut setelah memiliki UMKM?
4. Apakah menurut Anda dengan adanya Industri Bakpia JR telah meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan?

**Karyawan Industri Bakpia JR**

1. Apakah dengan keberadaan Industri Bakpia JR tersebut dapat membantu warga dalam hal ekonomi?
2. Manfaat apa yang paling Anda rasakan dengan adanya Industri Bakpia JR tersebut?
3. Apakah menurut Anda Industri Bakpia JR ini Sudah berhasil dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat desa?
4. Menurut Anda bagaiaman dengan system upah yang mereka tetapkan? Apakah sudah layak?

**Masyarakat**

1. Bagaimana pendapat ibu/bapak mengenai keberadaan Industri Bakpia tersebut?
2. Menurut pandangan ibu/bapak apakah ekonomi masyarakat desa mampu ditingkatkan melalui adanya Industri Bakpia JR ini?
3. Apakah menurut ibu/bapak kontribusi Industri Bakpia JR ini telah dapat meningkatkan ekonomi masyarakat pedesaan?
4. Apakah dampak secara negative yang ibu/bapak rasakan semenjak adanya Industri Bakpia JR tersebut?

**Lampiran 3 Dokumentasi**



Narasumber Kunci



Narasumber Utama 1



Narasumber Utama 2



Narasumber Utama 3



Narasumber Pendamping 1



Narasumber Pendamping 2



Narasumber Pendamping 3



Narasumber Pendamping 4



Narasumber Pendamping 5



Pabrik Bakpia JR